

**LAPORAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2024**

Analisis Pengaruh Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Program Sarjana, Magister, dan Doktor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

| | | |
|----------------------|---|--|
| Nomor DIPA | : | DIPA-025.04.2.423812/2024 |
| Tanggal | : | 24 November 2024 |
| Satker | : | (423812) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| Kode Kegiatan | : | (2132) Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam |
| Kode Output Kegiatan | : | (BGC) Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan |
| Sub Output Kegiatan | : | (001) PTKIN Yang Meningkat Kualitas Layanan Pendidikan Melalui BLU |
| Kode Komponen | : | (064) Penerbitan/Publikasi Ilmiah (BLU) |
| Kode Sub Komponen | : | (SH) Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian Kompetitif Berbasis Standar Biaya Masukan (SBM) Tahap 2 dan Bantuan Penulisan dan Penerbitan Buku * - Penelitian Dasar Program Studi dan kelembagaan |

Oleh:
Helmi Syaifuddin
Abdul Aziz
Badrus Hidayat
Wildan Hidayat



**KEMENTERIAN AGAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

Kampus I: Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telp. (0341) 551354, Fax. (0341) 572533
Website: www.lp2m.uin-malang.ac.id E-mail: lp2m@uin-malang.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Program Sarjana, Magister, dan Doktor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)”

Oleh:

Helmi Syaifuddin, NIP 196907202000031001

Abdul Aziz, NIP 197603182006041002

Badrus Hidayat, NIPT 201309021269

Wildan Hidayat, NIM 210601110072

Telah diperiksa dan disetujui *reviewer* dan komite penilai pada tanggal 20 November 2024

Malang, 20 November 2024

Reviewer 1,

Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag

Reviewer 2,

Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

Komite Penilai,

Prof. Dr. H. Agus Maium, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

Kampus I: Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telp. (0341) 551354, Fax. (0341) 572533
Website: www.lp2m.uin-malang.ac.id E-mail: lp2m@uin-malang.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Penelitian ini disahkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Pada tanggal 20 November 2024

Peneliti

Ketua

: Helmi Syaifuddin
NIP 196907202000031001
Tanda Tangan

Anggota I

: Abdul Aziz
NIP 197603182006041002
Tanda Tangan

Anggota II

: Badrus Hidayat
NIPT 201309021269
Tanda Tangan

Anggota II

: Wildan Hidayat
NIM 210601110072
Tanda Tangan

Ketua LPPM UIN Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian berjudul "Hubungan Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)". Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru berpengaruh terhadap capaian akademik mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang ditinjau dari indikator prestasi akademik seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama masa studi, serta kelulusan tepat waktu.

Penyusunan laporan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, M.A, Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap penelitian ini.
2. Prof. Dr. Agus Maimun, M.Pd, Ketua LP2M, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan proses penelitian ini.
3. Prof. Dr. Mukhibat dan Prof Dr. Agus Zaenul Fitri, yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi yang sangat membantu dalam proses penelitian ini.
4. Pihak bagian administrasi akademik yang telah memfasilitasi akses data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami menerima dengan terbuka kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Kami berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan penerimaan mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut mengenai jalur seleksi dan prestasi akademik mahasiswa.

Malang, 4 Oktober 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4. Pentingnya Pengembangan..... | 5 |
| 1.5. Keterbatasan Pengembangan..... | 5 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1. Kajian Terdahulu yang Relevan | 7 |
| 2.2. Konsep/Teori tentang Prestasi Akademik Mahasiswa | 11 |
| 2.3. Jalur Seleksi Mahasiswa Baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 14 |
| 2.4. Alasan Pentingnya Berbagai Jalur Masuk di Perguruan Tinggi..... | 20 |
| 2.5. Analisis Faktor-faktor Jalur Seleksi terhadap Prestasi Akademik..... | 23 |
| 2.6. Prediksi dan Strategi Peningkatan Kualitas Penerimaan Mahasiswa Baru | 27 |
| 2.7. Faktor Pendukung Keberhasilan Akademik Mahasiswa | 30 |
| 2.8. Ketentuan Predikat IPK (Kelulusan) dan Kategori Lulus | 34 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 36 |
| 3.1. Pendekatan Penelitian..... | 36 |
| 3.2. Populasi dan Sampel | 38 |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data | 39 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 40 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5. Teknik Analisis Data | 40 |
| 3.6. Validitas dan Reliabilitas Data | 42 |
| 3.7 Etika Penelitian..... | 43 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN | 45 |
| 4.1. Statistik Deskriptif..... | 45 |
| 4.2. Menjawab Rumusan Masalah | 51 |
| BAB 5 PENUTUP | 82 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 82 |
| 5.2. Saran Penelitian yang Akan Datang | 83 |
| 5.3. Rekomendasi | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 89 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerimaan mahasiswa baru merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis agama di Indonesia berkomitmen untuk mendapatkan calon mahasiswa terbaik melalui berbagai jalur seleksi, seperti Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), Seleksi Berbasis Tes (SNBT), Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN). Menurut Permatasari (2016), proses penerimaan mahasiswa baru dapat dipengaruhi oleh faktor kognitif dan non-kognitif yang menjadi prediktor terhadap prestasi akademik di kemudian hari. Namun, efektivitas dari setiap jalur seleksi dalam menarik mahasiswa dengan potensi akademik unggul masih menjadi topik diskusi yang relevan.

Setiap jalur penerimaan memiliki karakteristik dan mekanisme yang berbeda. SNBP lebih menitikberatkan pada capaian akademik selama sekolah, sedangkan SNBT mengukur kompetensi melalui ujian tulis yang terstandarisasi. SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN menyesuaikan proses seleksi dengan kebutuhan pendidikan Islam. Warijan et al. (2013) menemukan bahwa perbedaan jalur masuk pada seleksi penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang berkorelasi dengan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai kontribusi masing-masing jalur terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Prestasi akademik mahasiswa sering digunakan sebagai indikator utama dalam menilai keberhasilan pendidikan tinggi. Prestasi akademik merupakan penilaian yang terukur dan terstruktur, yang dinyatakan melalui angka, simbol, atau deskripsi kualitas hasil belajar. Dalam konteks perguruan tinggi, prestasi

akademik dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), jumlah SKS yang diselesaikan tepat waktu, dan tingkat kelulusan. Izzati et al. (2019) melakukan analisis terhadap potensi asal sekolah pada jalur penerimaan mahasiswa baru dan menemukan bahwa latar belakang pendidikan dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Keberhasilan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kualitas seleksi penerimaan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang baik, tetapi juga oleh kesiapan dan potensi peserta didik. Seleksi yang tepat sangat berperan dalam menyiaring calon mahasiswa yang siap dan mampu mengikuti proses perkuliahan. Setiawan et al. (2016) juga menekankan pentingnya penggunaan metode pendukung keputusan dalam sistem seleksi penerimaan mahasiswa untuk meningkatkan ketepatan pemilihan calon mahasiswa dengan potensi akademik unggul.

Selain jalur seleksi, faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa adalah kemampuan adaptasi mereka terhadap lingkungan perkuliahan. Mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan baik cenderung menunjukkan hasil akademik yang lebih baik. Faktor ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran, tuntutan akademik, serta kehidupan sosial di kampus.

Motivasi belajar juga memainkan peran penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Motivasi yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat dan menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk tidak hanya menyeleksi calon mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga yang memiliki motivasi yang kuat untuk belajar.

Selain itu, dukungan dari lingkungan, baik dari keluarga maupun institusi, sangat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Dukungan keluarga yang kuat dapat memberikan dorongan moral dan motivasi yang diperlukan mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Di sisi lain, dukungan institusi seperti bimbingan akademik, fasilitas yang memadai, serta lingkungan belajar

yang kondusif, juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan akademik mahasiswa.

Namun, tidak semua mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi dapat menunjukkan hasil akademik yang memuaskan. Sebaliknya, mahasiswa yang diterima melalui jalur tes terkadang justru menunjukkan performa akademik yang lebih baik. Nurdian et al. (2022) menemukan bahwa metode seleksi yang tepat dapat memengaruhi keberhasilan studi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian mengenai efektivitas jalur seleksi terhadap prestasi akademik menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Dalam konteks UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terdapat berbagai program studi dengan karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) memiliki tantangan masing-masing dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, analisis yang mendalam mengenai pengaruh jalur penerimaan terhadap prestasi akademik di setiap jenjang pendidikan menjadi relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh jalur penerimaan terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja akademik mahasiswa dari berbagai jalur seleksi selama tujuh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2017 hingga 2023. Penelitian ini juga akan memproyeksikan capaian akademik mahasiswa di masa mendatang, terutama untuk mahasiswa yang diterima pada tahun 2024 dan 2025.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan penerimaan mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Temuan penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan universitas dalam merumuskan strategi penerimaan yang lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perguruan tinggi lainnya dalam mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa yang lebih baik. Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara jalur seleksi dan prestasi akademik, diharapkan perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas input dan output pendidikan mereka.

Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, dan dukungan keluarga. Analisis ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan kebijakan penerimaan mahasiswa baru, tetapi juga bagi peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, sehingga semua mahasiswa dapat mencapai potensi akademik terbaik mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh jalur seleksi penerimaan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan strategi penerimaan mahasiswa baru yang lebih baik di masa depan.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini mendasarkan definisi prestasi akademik mahasiswa pada kriteria akreditasi perguruan tinggi, yaitu mencakup Rata-rata IPK mahasiswa, Lama studi mahasiswa, Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program, dan Persentase keberhasilan studi untuk setiap program. Berdasarkan latar belakang dan cakupan prestasi akademik tersebut, dapat dibuat rumusan permasalahan berikut:

1. Bagaimana tingkat prestasi akademik mahasiswa program sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2017 sampai dengan 2023?
2. Bagaimana tingkat prestasi akademik mahasiswa program Magister di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2017 sampai dengan 2023?
3. Bagaimana tingkat prestasi akademik mahasiswa program doktoral di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2017 sampai dengan 2023?

4. Bagaimana prediksi prestasi akademik mahasiswa program sarjana dan pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2024?
5. Bagaimana strategi pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangannya pada penerimaan mahasiswa baru program sarjana dan pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa program sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2017 sampai dengan 2023.
2. Mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa program Magister di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2017 sampai dengan 2023.
3. Mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa program doktoral di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2017 sampai dengan 2023.
4. Memprediksi prestasi akademik mahasiswa program sarjana dan pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2024.
5. Mengetahui strategi pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangannya pada penerimaan mahasiswa baru program sarjana dan pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2025.

1.4. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan bahan pertimbangan kebijakan bagi Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam pengembangan dan perencanaan strategi peningkatan penerimaan mahasiswa baru program sarjana dan pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada masa-masa mendatang.

1.5. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data diambil dari Bagian Administrasi Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Data seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun 2017 sampai dengan 2023
3. Jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru: SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan Mandiri

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu yang Relevan

Studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa telah menjadi salah satu topik yang banyak dibahas di kalangan akademisi. Hal ini disebabkan oleh pentingnya pencapaian akademik sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan tinggi dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Dalam konteks UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini secara khusus menyoroti pengaruh jalur seleksi penerimaan terhadap prestasi akademik mahasiswa, yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan predikat kelulusan. Pengkajian ini bertujuan untuk menelaah apakah ada perbedaan signifikan dalam pencapaian akademik berdasarkan jalur penerimaan yang diikuti mahasiswa, seperti jalur prestasi, beasiswa pemerintah daerah, dan jalur tes.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, baik faktor internal maupun eksternal. Arofah et al. (2020) menemukan bahwa motivasi pribadi dan dukungan keluarga merupakan dua faktor penting yang berdampak pada keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan motivasi tinggi dan dukungan keluarga yang memadai memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi tantangan akademik dan meraih prestasi tinggi. Dalam konteks penelitian ini, relevansi studi Arofah et al. terletak pada potensi perbedaan motivasi dan dukungan yang mungkin dimiliki oleh mahasiswa dari jalur seleksi berbeda. Mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi atau beasiswa daerah kemungkinan besar mendapatkan dorongan kuat dari keluarga dan lingkungan mereka untuk mencapai prestasi akademik.

Selanjutnya, penelitian oleh Pramesti dan Diah (2020) menyoroti pentingnya metode belajar yang efektif dan gaya hidup yang sehat dalam

mendukung capaian akademik. Mereka menemukan bahwa mahasiswa dengan dukungan keluarga yang baik dan metode belajar yang terstruktur cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa jalur penerimaan tertentu mungkin berkaitan dengan metode belajar yang lebih terarah dan dukungan sosial yang lebih kuat. Misalnya, mahasiswa dari jalur beasiswa daerah yang memiliki tanggung jawab moral untuk mempertahankan prestasi kemungkinan besar mengadopsi metode belajar yang lebih serius dan terstruktur.

Di sisi lain, Andika et al. (2021) menekankan pengaruh fasilitas pendidikan dan keterlibatan dalam kegiatan ekstra-kurikuler terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan tambahan cenderung memiliki keterampilan manajemen waktu yang lebih baik dan kemampuan interpersonal yang lebih tinggi, yang pada akhirnya berkontribusi pada prestasi akademik. Kajian ini relevan dengan penelitian ini karena memberikan perspektif tentang bagaimana mahasiswa dari berbagai jalur seleksi mungkin memanfaatkan fasilitas kampus secara berbeda. Mahasiswa yang diterima melalui jalur tertentu mungkin lebih terbuka terhadap aktivitas kampus yang mendukung pengembangan diri mereka, dan ini dapat berdampak pada pencapaian akademik yang lebih baik.

Nurhadi et al. (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa latar belakang sosial ekonomi, lingkungan belajar, dan motivasi berperan penting dalam prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini sangat relevan dalam konteks UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, karena jalur seleksi penerimaan mahasiswa di universitas ini mungkin mencerminkan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang lebih baik, misalnya, mungkin memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya yang menunjang belajar dan motivasi yang tinggi, sehingga memengaruhi IPK mereka.

Salsabila et al. (2022) dalam penelitiannya di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran menemukan bahwa jalur seleksi masuk, khususnya melalui SNMPTN yang didasarkan pada prestasi akademik sebelumnya, berhubungan dengan pencapaian akademik yang lebih tinggi di kalangan mahasiswa tahun pertama. Hasil penelitian ini relevan dengan konteks UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memahami bagaimana jalur seleksi dan dukungan finansial, seperti beasiswa daerah, dapat memengaruhi fokus dan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang diterima melalui jalur berbasis prestasi dan mendapat bantuan finansial melalui beasiswa mungkin memiliki kinerja akademik yang lebih baik, karena beban finansial yang lebih ringan memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada studi.

Penelitian oleh Pratama et al. (2018) menyoroti pentingnya kemampuan kognitif, motivasi, dukungan keluarga, dan pengaruh lingkungan kampus dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut dapat mendukung pencapaian akademik mahasiswa secara signifikan. Dalam konteks UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, jalur seleksi dapat dilihat sebagai mekanisme penyaringan yang secara tidak langsung membedakan tingkat kemampuan kognitif dan motivasi calon mahasiswa. Mahasiswa dari jalur seleksi prestasi, misalnya, mungkin sudah menunjukkan kemampuan akademik yang tinggi sejak awal, yang memungkinkan mereka mencapai IPK tinggi di perguruan tinggi.

Penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri, seperti yang dilakukan oleh Husna (2022), memberikan perspektif penting tentang faktor pemilihan program studi dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Husna mengemukakan bahwa pilihan program studi sering kali dipengaruhi oleh minat, prospek karier, dan pengaruh sosial. Jalur seleksi yang berbeda dapat memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih program studi, yang pada akhirnya memengaruhi pencapaian akademik mereka. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena karakteristik jalur seleksi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mungkin memengaruhi distribusi mahasiswa dalam program studi tertentu.

Studi oleh Warijan et al. (2013) di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang meneliti perbedaan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur masuk, yaitu jalur minat dan prestasi (PMDP), jalur umum (tes tertulis), dan jalur mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur PMDP memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan

jalur lain, memberikan wawasan bahwa proses seleksi berbasis minat dan prestasi dapat berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik. Temuan ini mendukung gagasan bahwa jalur masuk yang memperhitungkan potensi akademik dan minat calon mahasiswa dapat membantu mahasiswa untuk lebih mudah beradaptasi dan sukses secara akademis, terutama bagi mereka yang memerlukan dukungan tambahan dalam memenuhi tuntutan pendidikan di perguruan tinggi.

Lestari (2022) dalam penelitiannya mengenai hubungan antara stres dan prestasi akademik pada mahasiswa baru juga memberikan wawasan penting. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola stres dengan baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa dari jalur seleksi yang berbeda mungkin memiliki tingkat adaptasi yang berbeda terhadap lingkungan akademik, yang tercermin dalam kemampuan mereka mengelola stres. Misalnya, mahasiswa dari jalur prestasi yang sudah terbiasa dengan kompetisi akademik mungkin lebih siap menghadapi tantangan, sehingga mampu mempertahankan IPK yang baik.

Dari seluruh kajian di atas, dapat dilihat bahwa faktor motivasi, dukungan keluarga, lingkungan kampus, serta metode dan gaya belajar memainkan peran penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Studi-studi tersebut relevan dengan konteks UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, di mana jalur seleksi menjadi salah satu indikator yang mungkin mencerminkan faktor-faktor tersebut. Jalur seleksi tidak hanya bertujuan untuk menyeleksi mahasiswa berdasarkan kemampuan akademik tetapi juga menyeleksi mahasiswa dengan latar belakang, motivasi, dan kemampuan adaptasi yang beragam.

Lebih lanjut, penelitian ini memanfaatkan data IPK dan predikat kelulusan sebagai indikator prestasi akademik, yang dipengaruhi oleh jalur seleksi penerimaan. Dalam konteks ini, jalur penerimaan bisa mencerminkan tingkat persiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Misalnya, mahasiswa dari jalur prestasi mungkin telah memiliki kemampuan akademik yang unggul, yang berpotensi mempertahankan capaian IPK yang tinggi sepanjang studi mereka.

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan dalam literatur terkait dengan mengaitkan jalur seleksi dengan prestasi akademik secara kuantitatif melalui data empiris IPK dan predikat kelulusan. Melalui analisis terhadap mahasiswa dari jalur seleksi berbeda di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang bagaimana jalur seleksi berkontribusi terhadap keberhasilan akademik.

2.2. Konsep/Teori tentang Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan tinggi. Indikator ini diukur melalui pencapaian akademik, yang biasanya dinyatakan dalam nilai atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dalam penelitian mereka, Dorfman dan Kalugin (2020) menekankan bahwa pemahaman mengenai prestasi akademik membutuhkan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dengan memahami dimensi ini, universitas dapat lebih efektif dalam merancang program pendidikan yang mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

Prestasi akademik memiliki peran penting tidak hanya sebagai cerminan keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar tetapi juga sebagai tolok ukur bagi universitas dalam mencapai standar pendidikan tinggi. Siswantoro (2023) menyebutkan bahwa prestasi akademik mahasiswa memberikan indikasi keberhasilan program pendidikan dan peran universitas dalam memberikan lingkungan yang mendukung, baik dari aspek akademik maupun sosial, bagi mahasiswa untuk berkembang dan berprestasi.

Faktor internal seperti regulasi diri atau kemampuan mahasiswa untuk mengatur belajar mereka sendiri adalah salah satu prediktor penting dalam pencapaian akademik. De la Fuente et al. (2020) menemukan bahwa kombinasi regulasi diri yang kuat dengan dukungan eksternal yang memadai menghasilkan pendekatan belajar yang mendalam dan hasil akademik yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar yang efektif dapat mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Dukungan keluarga adalah faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Siswantoro (2023) menegaskan bahwa latar belakang keluarga, termasuk dukungan finansial dan moral dari keluarga, berperan besar dalam mendorong mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam banyak kasus, mahasiswa yang memiliki dukungan keluarga yang kuat menunjukkan ketahanan lebih dalam menghadapi tantangan akademik.

Transisi ke perguruan tinggi sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa, di mana dukungan sosial dan struktur program studi sangat mempengaruhi penyesuaian mereka. De Clercq et al. (2021) menemukan bahwa faktor-faktor kontekstual seperti rasio gender dalam kelas dan peluang praktik di lingkungan belajar berdampak signifikan pada prestasi akademik mahasiswa. Faktor-faktor ini membantu mahasiswa beradaptasi lebih baik dalam lingkungan baru yang penuh tantangan akademik.

Menurut Milovanova et al. (2023), pengembangan keterampilan belajar mandiri memainkan peran penting dalam prestasi akademik. Penelitian mereka menunjukkan bahwa kemampuan untuk bekerja secara mandiri dengan motivasi internal yang tinggi memiliki korelasi positif dengan pencapaian akademik mahasiswa. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kemandirian belajar sejak dini untuk mendukung keberhasilan akademik di perguruan tinggi.

Motivasi intrinsik, atau dorongan internal mahasiswa untuk belajar, juga merupakan faktor penting yang berhubungan erat dengan keberhasilan akademik. De la Fuente et al. (2020) menyoroti bahwa mahasiswa dengan regulasi diri dan motivasi yang tinggi cenderung memiliki pendekatan belajar yang lebih mendalam, yang berujung pada hasil akademik yang lebih baik.

Selain faktor internal dan keluarga, latar belakang sosial ekonomi mahasiswa juga menjadi salah satu determinan keberhasilan akademik. Dalam studinya, De Clercq et al. (2021) menemukan bahwa mahasiswa dengan latar belakang sosial ekonomi yang lebih baik cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi, terutama karena akses mereka ke sumber daya belajar yang lebih luas.

Faktor lingkungan, seperti fasilitas kampus yang memadai, juga memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Penelitian oleh Milovanova et al. (2023) menegaskan bahwa lingkungan belajar yang mendukung dan sarana belajar yang memadai membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemandirian belajar dan mempertahankan motivasi belajar.

Dorfman dan Kalugin (2020) mencatat bahwa struktur organisasi dan lingkungan pendidikan, termasuk dukungan akademik dan bimbingan, menjadi komponen eksternal yang berperan dalam membentuk prestasi akademik mahasiswa. Sistem pendidikan yang terstruktur dengan baik memungkinkan mahasiswa untuk fokus dan berkembang secara akademis.

Dalam konteks perguruan tinggi, regulasi diri tidak hanya berkaitan dengan cara mahasiswa mengatur waktu dan prioritas belajar mereka, tetapi juga mengarahkan mereka pada pendekatan belajar yang lebih bertanggung jawab. De la Fuente et al. (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki regulasi diri cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dan lebih puas dengan pengalaman belajar mereka.

Selain dukungan keluarga, dukungan dari dosen dan rekan juga memainkan peran penting dalam prestasi akademik mahasiswa. Siswantoro (2023) mencatat bahwa keterlibatan sosial mahasiswa di lingkungan kampus turut memengaruhi motivasi dan hasil belajar mereka, terutama ketika dukungan dari komunitas pendidikan tinggi diperoleh secara optimal.

Transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi membutuhkan kemampuan adaptasi yang baik dari mahasiswa. De Clercq et al. (2021) menyebutkan bahwa mahasiswa yang memiliki dukungan sosial dan keterbukaan terhadap metode belajar yang berbeda dapat lebih cepat beradaptasi dan menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik.

Menurut Milovanova et al. (2023), keterampilan kemandirian belajar berkontribusi besar pada keberhasilan akademik jangka panjang. Dengan memupuk keterampilan ini, mahasiswa tidak hanya mencapai hasil akademik yang baik tetapi juga siap menghadapi tantangan profesional setelah lulus.

Dari berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi prestasi akademik, terlihat bahwa motivasi, dukungan keluarga, regulasi diri, dan adaptasi terhadap lingkungan kampus menjadi penentu utama keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian-penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan dari berbagai aspek dalam mendukung mahasiswa mencapai potensi akademik terbaik mereka di perguruan tinggi.

2.3. Jalur Seleksi Mahasiswa Baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2.3.1. Jalur Internal

1. Beasiswa Pemkab Pasuruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang) menawarkan beasiswa khusus bagi penghafal Alquran dari Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Kolaborasi ini merupakan inisiatif pertama UIN Maliki Malang dengan Pemkab Pasuruan, yang membuka 25 slot untuk mahasiswa baru. Kuota tersebut dialokasikan untuk empat program studi: 10 untuk Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, serta masing-masing 5 untuk Prodi Psikologi, Teknik Arsitektur, dan Teknik Informatika.

Beasiswa ini tersedia untuk warga Kabupaten Pasuruan dengan persyaratan hafalan minimal 20 juz Alquran. Calon peserta juga harus melampirkan fotokopi ijazah atau Surat Keterangan Lulus (SKL) SMA/SMK/sederajat yang dilegalisasi. Berkas pendaftaran dikirim ke Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan.

Mahasiswa terpilih akan mendapatkan bantuan penuh yang mencakup uang kuliah dan biaya asrama selama empat tahun. Mereka yang belum menyelesaikan hafalan 30 juz harus melengkapinya saat kuliah, serta meningkatkan keterampilan bahasa Arab dan asing. Lulusan beasiswa ini wajib mengabdi di lingkungan Pemkab Pasuruan, pondok pesantren, atau lembaga pendidikan yang membutuhkan, kecuali jika mereka menerima beasiswa untuk studi lanjutan. Program ini menjadi peluang bagi penghafal

Alquran dari Pasuruan untuk kuliah dengan dukungan penuh sekaligus berkontribusi untuk daerah.

2. Beasiswa Teladan

Beasiswa Teladan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah program beasiswa penuh untuk calon mahasiswa berprestasi di bidang khusus. Beasiswa ini diberikan kepada mereka yang unggul dalam tiga kriteria utama: hafalan 30 juz Alquran dengan bacaan baik, keahlian membaca kitab klasik atau *Qira'atul kutub*, penguasaan tafsir *Jalalain* di juz 1–3, hafalan *Al-Fiyah Ibnu Malik*, serta hafalan Hadis Arbain beserta pemahamannya. Pendaftar diwajibkan mengunggah 40 hafalan hadis dalam PDF. Program ini juga mencakup mahasiswa berbakat dalam seni dan olahraga. Penerima akan mendapat pembebasan biaya asrama (*Ma'had*) dan biaya kuliah (UKT) selama delapan semester.

Program ini bertujuan memfasilitasi lulusan sekolah yang memenuhi kriteria tanpa biaya pendidikan, serta mencari calon mahasiswa yang unggul baik akademis maupun non-akademis, seperti hafalan Alquran dan *Qira'atul kutub*. Persyaratan meliputi lulusan SMA/SMK/MA/Madin atau Pesantren Muadalah tahun 2023 atau 2024, NISN, serta sertifikat prestasi di bidang seni atau olahraga. Seleksi terdiri dari tes preferensi *online* dan tes bidang langsung (*offline*) di Kampus 1 UIN Malang. Beasiswa ini mendukung mahasiswa berprestasi agar dapat berkuliah tanpa terkendala biaya.

3. Mandiri Asing

Program Admisi Internasional UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah jalur penerimaan untuk calon mahasiswa internasional di tingkat Sarjana (S1) dan Magister (S2). Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa asing untuk mengakses pendidikan berkualitas di UIN Malang, salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia. Dengan berbagai pilihan program studi, dosen berkompeten, fasilitas lengkap, lingkungan Islami, dan biaya kuliah terjangkau, Admisi Internasional menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan pengembangan diri.

Melalui program ini, UIN Malang membuka peluang bagi calon intelektual muslim dan pemimpin masa depan dari berbagai negara untuk mengejar masa depan cerah berbasis ilmu pengetahuan dan nilai Islam.

4. Mandiri Prestasi

Ujian Mandiri Prestasi adalah jalur penerimaan mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bagi lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat dengan prestasi akademik dan non-akademik. Jalur ini memberikan kesempatan bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi Sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Program ini bertujuan membuka akses pendidikan tinggi bagi siswa unggulan di bidang akademik, olahraga, seni, hafalan Alquran, hafalan hadis, *Qira'atul kutub*, serta Olimpiade Sains. Syaratnya termasuk NISN, bukti kelulusan, dan dokumen pencapaian prestasi.

Seleksi dilakukan melalui wawancara prestasi terkait, dengan program studi terbuka untuk semua jurusan Sarjana kecuali Pendidikan Dokter.

5. Mandiri Tulis

Jalur Mandiri Tulis Tes UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah program penerimaan independen untuk jenjang Sarjana, Pascasarjana, dan Profesi. Program ini terbuka bagi lulusan SMA atau sederajat dari tiga tahun terakhir yang ingin melanjutkan studi di UIN Malang. Tes seleksi untuk jenjang Sarjana meliputi Penalaran Matematika, Skolastika, Literasi Bahasa (Inggris, Arab, Indonesia), Literasi Ajaran Islam, dan Baca Tulis Alquran. Program ini tersedia untuk semua prodi S1 di UIN Malang, dengan ketentuan khusus pemilih Pendidikan Dokter yang harus melampirkan nilai UTBK.

6. Mutasi Eksternal

Jalur mutasi atau pindahan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ditujukan bagi mahasiswa perguruan tinggi lain yang ingin melanjutkan studi di UIN Malang. Program ini memungkinkan alih program atau pindah jurusan dengan memperhatikan kesesuaian kurikulum dan capaian akademik. Prosesnya meliputi seleksi administrasi, evaluasi kesesuaian kurikulum, serta pengakuan atas kredit yang telah ditempuh. Syarat administratif termasuk surat pengantar dari perguruan tinggi asal, transkrip nilai, dan dokumen status

akademik. Jalur ini memberi kesempatan bagi mereka yang ingin studi di lingkungan Islami dan berkualitas di UIN Malang.

7. Peminatan Khusus

Jalur Peminatan Khusus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberi kesempatan bagi calon mahasiswa dengan kemampuan luar biasa dalam keagamaan dan prestasi non-akademik. Program ini memprioritaskan penguasaan tahlidz Alquran 30 juz, keahlian qira'atul kutub, hafalan Alfiyah Ibnu Malik, serta hafalan hadis Arbain beserta pemahamannya. Jalur ini juga mendukung calon mahasiswa berprestasi di seni dan olahraga. UIN Malang berkomitmen menciptakan lingkungan akademik kondusif bagi mereka yang berprestasi tinggi.

8. Santri Berprestasi

Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah program beasiswa gelar bagi santri lulusan pesantren, hasil kerja sama Kementerian Agama dan LPDP dari Dana Abadi Pesantren. Program ini memberi kesempatan santri berprestasi dari Pondok Pesantren, Dayah, Surau, atau Meunasah untuk mengembangkan diri di pendidikan tinggi. PBSB bertujuan mencetak kader ulama, pemimpin, ilmuwan, dan profesional dengan nilai Islam yang moderat dan berperan aktif dalam pembangunan nasional.

9. Pasca Profesi

Jalur Mandiri Profesi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah jalur penerimaan mahasiswa baru untuk program profesi yang diselenggarakan universitas secara mandiri. Jalur ini memberi kesempatan bagi lulusan Sarjana di Pendidikan Dokter dan Farmasi yang ingin melanjutkan ke jenjang profesi. Seleksi mencakup tahap administrasi untuk Pendidikan Dokter, serta administrasi, tes berbasis komputer, dan wawancara untuk Pendidikan Profesi Apoteker. Jalur ini menyediakan pendidikan lanjutan di Profesi Dokter dan Apoteker.

2.3.2. Jalur Eksternal

Berikut adalah deskripsi dari beberapa jalur masuk yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk program sarjana, mencakup jalur seleksi nasional dan jalur seleksi khusus di perguruan tinggi keagamaan Islam.

1. SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi)

SNBP merupakan jalur masuk yang menggantikan SNMPTN, di mana seleksi dilakukan berdasarkan prestasi akademik siswa selama di SMA atau sederajat. Seleksi ini mempertimbangkan nilai rapor dari semester satu hingga semester lima serta prestasi lainnya, seperti kejuaraan akademik dan non-akademik. Jalur ini memungkinkan siswa yang memiliki pencapaian akademik dan non-akademik yang tinggi untuk mendapatkan kesempatan masuk perguruan tinggi negeri tanpa melalui tes tertulis.

Jalur ini ditujukan bagi siswa dengan prestasi akademik konsisten dan diakui melalui nilai rapor dan prestasi di luar kurikulum utama. SNBP juga menekankan peran pihak sekolah dalam menentukan dan merekomendasikan siswa yang layak mengikuti seleksi. Hanya siswa-siswi yang memenuhi kriteria prestasi yang bisa mendaftar, dan seleksi dilakukan secara nasional.

2. SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes)

Jalur SNBT merupakan jalur seleksi yang mengandalkan hasil tes atau ujian tertulis yang dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia. Pada jalur ini, seleksi dilakukan melalui Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang mengukur kemampuan kognitif, penalaran matematika, dan literasi siswa. UTBK menjadi indikator penentu utama kelulusan pada jalur SNBT ini, berbeda dengan SNBP yang berdasarkan prestasi.

SNBT memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin masuk ke perguruan tinggi negeri berdasarkan kemampuan akademis yang diukur melalui ujian. Jalur ini memberi peluang yang lebih terbuka bagi siswa yang memiliki kemampuan kuat dalam tes tertulis. SNBT biasanya menarik minat lebih banyak peserta, karena tidak memiliki persyaratan prestasi seperti SNBP, sehingga proses seleksinya sangat kompetitif.

3. SPAN-PTKIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri)

Jalur SPAN-PTKIN adalah seleksi khusus bagi perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia, termasuk UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Seleksi ini berdasarkan prestasi akademik, di mana siswa tidak perlu mengikuti tes tertulis melainkan dipilih melalui nilai rapor dan prestasi akademik lainnya. SPAN-PTKIN menjadi alternatif bagi siswa yang ingin menempuh pendidikan keagamaan Islam di perguruan tinggi negeri.

Melalui SPAN-PTKIN, perguruan tinggi keagamaan Islam negeri dapat menyeleksi calon mahasiswa yang berpotensi dalam bidang akademik keislaman. Proses seleksi ini melibatkan peran aktif sekolah dalam merekomendasikan siswa terbaiknya untuk mengikuti SPAN-PTKIN, dengan mempertimbangkan nilai rapor yang stabil dan prestasi di bidang pendidikan Islam.

4. UMPTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri)

UMPTKIN adalah jalur seleksi berbasis tes tertulis khusus untuk perguruan tinggi keagamaan Islam negeri. Jalur ini mirip dengan SNBT, tetapi diperuntukkan untuk perguruan tinggi Islam seperti UIN, IAIN, dan STAIN di seluruh Indonesia. Seleksi dilakukan melalui ujian yang mengukur kemampuan akademik siswa dalam bidang keislaman dan pengetahuan umum.

Jalur ini membuka kesempatan bagi calon mahasiswa yang belum lolos di jalur SPAN-PTKIN untuk mencoba masuk ke perguruan tinggi keagamaan Islam dengan mengikuti ujian. UMPTKIN dinilai lebih terbuka karena siapa pun dapat mendaftar tanpa syarat rekomendasi dari sekolah. Seleksi berbasis tes ini sangat kompetitif dan menjadi salah satu jalur populer di kalangan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan keagamaan Islam.

Jalur-jalur ini menawarkan berbagai kesempatan bagi siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda untuk menempuh pendidikan tinggi, baik di bidang umum maupun keagamaan Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2.4. Alasan Pentingnya Berbagai Jalur Masuk di Perguruan Tinggi

Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, keberagaman jalur masuk menjadi elemen yang sangat penting dalam membuka akses pendidikan tinggi yang inklusif bagi calon mahasiswa dari berbagai lapisan masyarakat. Perguruan tinggi ini memahami bahwa setiap individu memiliki potensi yang unik, dan dengan memberikan pilihan jalur yang berbeda, diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan nasional. Dalam konteks pendidikan yang inklusif, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hadir sebagai representasi perguruan tinggi yang tidak hanya peduli terhadap capaian akademik, tetapi juga keberagaman budaya, latar belakang sosial, serta aspirasi keagamaan para mahasiswanya.

Dalam penerapan jalur masuk ini, terdapat perbedaan kebijakan antara Kementerian Agama yang menaungi UIN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kedua kementerian memiliki pendekatan yang berbeda dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru, namun pada dasarnya sama-sama bertujuan untuk memperluas akses pendidikan. Jalur-jalur penerimaan yang bervariasi ini memungkinkan terciptanya perguruan tinggi yang mampu menampung mahasiswa dari beragam latar belakang, baik di bidang pendidikan umum maupun keagamaan, sehingga menjadi solusi yang inklusif bagi kebutuhan pendidikan nasional yang beragam.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menawarkan jalur masuk prestasi akademik seperti SNBP dan SPAN-PTKIN, yang memberikan kesempatan kepada siswa berprestasi dari sekolah menengah atas untuk melanjutkan pendidikan tinggi tanpa harus mengikuti ujian tertulis. Hal ini memberikan keuntungan bagi siswa yang telah menunjukkan konsistensi akademik mereka selama pendidikan menengah, sehingga dapat langsung diterima di perguruan tinggi. Selain itu, jalur ini membantu memfasilitasi transisi yang lebih mulus bagi siswa yang sudah siap dari sisi akademik.

Di sisi lain, jalur berbasis tes seperti SNBT dan UM-PTKIN memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa yang mungkin kurang menonjol dalam nilai rapor tetapi memiliki potensi akademik yang dapat diukur melalui tes. Jalur ini

menjadi wadah bagi siswa yang memiliki kekuatan dalam kemampuan kognitif, dan membuka akses bagi mereka yang ingin membuktikan diri melalui ujian tertulis. Dengan demikian, jalur ini juga menjadi alternatif bagi siswa yang menginginkan kesempatan masuk perguruan tinggi berdasarkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal-soal ujian.

Selain itu, SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN adalah jalur masuk khusus yang dirancang bagi perguruan tinggi Islam negeri, termasuk UIN Maulana Malik Ibrahim. Jalur ini tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga mempertimbangkan minat siswa terhadap pendidikan keislaman, memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin mendalami pendidikan agama dalam lingkungan perguruan tinggi Islam. Ini sangat relevan bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan sesuai dengan orientasi agama yang lebih kuat, sejalan dengan misi UIN Maulana Malik Ibrahim untuk mencetak intelektual muslim yang siap menghadapi tantangan zaman.

Tidak hanya mengakomodasi jalur reguler, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga memberikan beasiswa bagi calon mahasiswa yang memiliki prestasi di bidang non-akademik, seperti seni dan olahraga, atau hafalan Al-Quran. Jalur ini menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka yang memiliki keahlian di luar ranah akademik, namun memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif pada kampus. Selain membantu mahasiswa berbakat untuk melanjutkan pendidikan tanpa terkendala finansial, jalur beasiswa ini juga memperkaya kehidupan kampus dengan keberagaman talenta.

Program khusus lainnya adalah kesempatan bagi mahasiswa asing yang ingin menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim. Dengan menawarkan jalur masuk untuk mahasiswa internasional, UIN tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan lokal, tetapi juga sebagai jembatan kebudayaan antara Indonesia dengan negara-negara lain. Mahasiswa asing yang bergabung turut berkontribusi dalam membentuk lingkungan akademik yang terbuka dan global, yang tentunya akan meningkatkan pengalaman dan wawasan mahasiswa lokal dalam konteks internasional.

Bagi siswa yang tidak lolos seleksi nasional, jalur mandiri di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan kesempatan kedua untuk dapat diterima di perguruan tinggi ini. Jalur ini penting karena dapat menjadi penyelamat bagi siswa yang memiliki potensi akademik namun membutuhkan kesempatan tambahan untuk diterima. Dengan adanya jalur ini, setiap calon mahasiswa diberikan peluang yang adil untuk mengakses pendidikan tinggi, terutama mereka yang sangat ingin melanjutkan studi namun memerlukan fleksibilitas lebih dalam proses seleksi.

UIN Maulana Malik Ibrahim juga menyediakan jalur khusus bagi santri dari pesantren, seperti melalui program PBSB. Program ini ditujukan bagi santri yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman yang telah mereka pelajari selama di pesantren. Dengan adanya jalur ini, UIN turut berperan dalam mencetak pemimpin yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki pondasi keagamaan yang kuat dan mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

Selain itu, program mutasi atau pindahan bagi mahasiswa dari perguruan tinggi lain memberi fleksibilitas bagi mahasiswa yang ingin pindah ke UIN Maulana Malik Ibrahim. Ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih lingkungan pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka, baik dari sisi akademik maupun keagamaan, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri lebih baik dengan kurikulum dan budaya kampus yang baru.

Keberagaman jalur masuk di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah membentuk lingkungan mahasiswa yang heterogen dari segi sosial, ekonomi, dan akademik. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk saling belajar dari latar belakang satu sama lain, membangun budaya akademik yang inklusif, serta meningkatkan toleransi dan solidaritas antar-mahasiswa. Dengan begitu, kampus menjadi tempat yang lebih ramah dan terbuka untuk berbagai perbedaan, baik dalam hal pemikiran maupun praktik keagamaan.

Lebih jauh, variasi jalur masuk ini juga berdampak pada motivasi belajar mahasiswa dan kinerja akademik mereka selama di kampus. Mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi sering kali memiliki motivasi tinggi karena merasa

diakui atas pencapaian mereka, sementara mahasiswa dari jalur mandiri mungkin lebih terlatih dalam menghadapi tantangan dan mampu beradaptasi dengan cepat. Kompetisi sehat yang tercipta di antara mahasiswa dengan berbagai latar belakang penerimaan ini dapat mendorong kualitas pembelajaran di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan memfasilitasi berbagai jalur masuk, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak hanya sekadar menyaring calon mahasiswa terbaik, tetapi juga memastikan bahwa semua mahasiswa, apa pun jalur penerimaannya, memiliki kesempatan untuk berkembang secara akademik dan pribadi. Tujuannya adalah membentuk generasi intelektual yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik tinggi, tetapi juga berintegritas, berwawasan luas, dan mampu bersinergi di tengah keragaman yang ada di lingkungan perguruan tinggi.

2.5. Analisis Faktor-faktor Jalur Seleksi terhadap Prestasi Akademik

Analisis mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan jalur seleksi terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana jalur masuk tertentu berpotensi memengaruhi capaian akademik mahasiswa, khususnya dilihat dari indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama masa studi. Jalur seleksi di perguruan tinggi ini beragam, mulai dari SNBP yang berbasis prestasi akademik, SNBT yang berbasis ujian tertulis, SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN sebagai jalur seleksi berbasis keislaman, serta jalur Mandiri. Beragamnya jalur seleksi ini diharapkan mampu menjaring calon mahasiswa dengan latar belakang dan keahlian yang berbeda-beda, yang pada akhirnya juga dapat menciptakan lingkungan akademik yang beragam.

Analisis awal menunjukkan bahwa jalur SNBP, yang menitikberatkan pada capaian akademik siswa di sekolah, cenderung menghasilkan mahasiswa dengan IPK yang tinggi pada semester-semester awal. Hal ini bisa terjadi karena seleksi berdasarkan prestasi sebelumnya memungkinkan mahasiswa memiliki dasar akademik yang solid, sehingga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap tuntutan akademik di perguruan tinggi. Namun, tantangan utama bagi mahasiswa

jalur SNBP adalah menjaga konsistensi prestasi tersebut hingga masa studi berakhir. Studi di perguruan tinggi yang lebih kompleks kadang menimbulkan hambatan bagi mahasiswa, terutama dalam menjaga stabilitas IPK.

Di sisi lain, mahasiswa dari jalur SNBT yang diterima melalui seleksi berbasis ujian tertulis menunjukkan kemampuan adaptasi akademik yang kuat, meskipun rata-rata IPK mereka bisa saja tidak setinggi mahasiswa jalur prestasi pada awalnya. Mahasiswa dari jalur SNBT biasanya memiliki ketangguhan dalam menyelesaikan tantangan akademik, karena seleksi melalui ujian tertulis mengukur kemampuan kognitif, logika, dan daya tahan mereka dalam menghadapi soal-soal berstandar tinggi. Walau demikian, keberhasilan akademik mahasiswa jalur ini sering kali ditentukan oleh ketekunan mereka untuk belajar dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan selama masa studi.

Jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN, yang berbasis keislaman, menciptakan perbedaan signifikan dalam pola belajar mahasiswa. Mahasiswa dari jalur ini biasanya memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dalam ilmu agama, dan ini memberikan nilai tambah dalam perkuliahan yang berkaitan dengan studi Islam. Meski demikian, data menunjukkan bahwa mahasiswa dari jalur keislaman ini mungkin memerlukan waktu adaptasi lebih lama pada mata kuliah yang sifatnya eksakta atau saintifik. Hal ini berpotensi memengaruhi rata-rata IPK mereka pada semester awal, namun dengan bimbingan dan metode belajar yang tepat, mahasiswa dari jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN dapat mencapai IPK yang memuaskan seiring dengan perjalanan studi mereka.

Jalur Mandiri, yang merupakan jalur penerimaan alternatif bagi mahasiswa yang tidak lolos seleksi nasional, memperlihatkan keragaman prestasi akademik. Sebagian mahasiswa yang diterima melalui jalur ini mampu mencapai IPK tinggi, sementara sebagian lainnya berjuang lebih keras untuk mencapai tingkat prestasi yang memadai. Perbedaan capaian akademik ini dapat disebabkan oleh beragamnya latar belakang akademik mahasiswa jalur Mandiri. Walaupun tidak semua mahasiswa dari jalur ini memiliki latar belakang akademik yang kuat, jalur Mandiri tetap memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkembang dan menunjukkan kemampuan akademik yang kompetitif.

Studi perbandingan antara metode seleksi berbasis ujian tulis dan prestasi sebelumnya mengungkapkan bahwa kedua metode ini memiliki dampak yang berbeda terhadap hasil akademik mahasiswa. Mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi biasanya memiliki IPK yang relatif stabil dan lebih tinggi pada tahap awal studi, tetapi harus menghadapi tantangan untuk mempertahankannya di semester-semester lanjutan. Di sisi lain, mahasiswa dari jalur ujian tulis mungkin tidak memiliki IPK yang tinggi sejak awal, namun secara bertahap meningkatkan capaian mereka dengan adanya proses adaptasi dan pemahaman terhadap materi kuliah.

Dari analisis IPK dan lama masa studi pada masing-masing jalur seleksi, tampak bahwa mahasiswa dari jalur SNBP dan SPAN-PTKIN cenderung menyelesaikan studi dalam waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan dengan mahasiswa dari jalur SNBT dan UM-PTKIN. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat kesiapan akademik yang lebih baik pada mahasiswa dari jalur prestasi, yang membuat mereka mampu menyelesaikan SKS dengan efisien dan lebih cepat. Sementara itu, mahasiswa dari jalur ujian tertulis sering kali membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi perkuliahan, sehingga berdampak pada lamanya masa studi mereka.

Dalam hal ketahanan akademik, mahasiswa dari jalur SNBT dan UM-PTKIN menunjukkan tingkat adaptasi yang baik dalam menghadapi tekanan dan tantangan akademik. Mahasiswa dari kedua jalur ini sering kali memperlihatkan ketekunan dalam proses pembelajaran, meski hasil IPK mereka pada awal studi mungkin tidak sebaik mahasiswa dari jalur prestasi. Dalam jangka panjang, mahasiswa dari jalur ini cenderung menunjukkan perbaikan akademik yang signifikan, karena mereka memiliki kebiasaan belajar yang intensif dan daya juang tinggi dalam menyelesaikan setiap tugas perkuliahan.

Meski tidak semua mahasiswa jalur Mandiri mencapai IPK yang tinggi, mereka memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan kemampuan adaptasi. Jalur ini menjadi pilihan bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun belum berhasil menunjukkan prestasi maksimal pada seleksi nasional. Dengan dukungan yang tepat dari pihak kampus, mahasiswa jalur Mandiri dapat

mengoptimalkan potensi mereka dan menunjukkan perkembangan akademik yang seiring dengan peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan belajar mereka.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa mahasiswa dari jalur prestasi sering kali memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi akademik. Hal ini dikarenakan mereka merasa diakui dan dipercaya berdasarkan capaian mereka selama di sekolah menengah. Namun, motivasi ini harus tetap dijaga agar tidak menurun ketika mereka menghadapi tantangan akademik yang lebih kompleks di perguruan tinggi. Di sisi lain, mahasiswa dari jalur ujian tulis mungkin lebih merasakan tekanan akademik, namun tantangan ini justru membuat mereka lebih tekun dan ulet dalam mengejar ketertinggalan akademik.

Perbedaan dalam capaian IPK dan lama masa studi ini menggambarkan bahwa setiap jalur seleksi memiliki karakteristik unik dalam memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa dari jalur SNBP mungkin memiliki keuntungan awal dalam hal IPK, namun mahasiswa dari jalur ujian tulis seperti SNBT menunjukkan kekuatan dalam adaptasi dan daya juang. Demikian juga, mahasiswa dari jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN membawa kompetensi keagamaan yang kuat, meski membutuhkan waktu lebih untuk menyeimbangkannya dengan studi sains atau ilmu lainnya.

Dengan memperhatikan data IPK dan lama studi mahasiswa dari berbagai jalur, analisis ini memberikan gambaran tentang kelebihan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dari jalur seleksi tertentu. Setiap jalur seleksi pada dasarnya memberikan peluang yang berbeda bagi mahasiswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan latar belakang akademik mereka. Hasil analisis ini penting bagi pihak perguruan tinggi untuk memahami kebutuhan dan karakteristik belajar mahasiswa dari setiap jalur, sehingga dapat memberikan dukungan akademik yang lebih tepat sasaran.

Dengan adanya pemahaman mengenai perbedaan capaian akademik dari setiap jalur seleksi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan mampu merancang program pembelajaran dan bimbingan yang sesuai untuk mendukung mahasiswa dari berbagai latar belakang seleksi. Setiap jalur memberikan nilai lebih yang berbeda, dan dengan dukungan serta kebijakan yang tepat, setiap

mahasiswa berkesempatan untuk meraih prestasi akademik yang optimal selama masa studi mereka.

2.6. Prediksi dan Strategi Peningkatan Kualitas Penerimaan Mahasiswa Baru

Dalam upaya meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu mengembangkan pendekatan yang dapat memprediksi potensi prestasi akademik calon mahasiswa sejak awal proses seleksi. Pendekatan prediktif ini dapat menggunakan data UTBK dan Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS), yang memberikan informasi mendalam mengenai capaian akademik dan potensi kognitif calon mahasiswa. Dengan analisis data UTBK, misalnya, pihak kampus dapat menilai kemampuan dasar calon mahasiswa dalam hal literasi, numerasi, dan penalaran logis, yang merupakan indikator awal kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan akademik di perguruan tinggi. Sementara itu, data PDSS yang mencatat prestasi siswa selama pendidikan menengah dapat memberikan gambaran mengenai konsistensi akademik dan karakter belajar yang dimiliki calon mahasiswa.

Pemanfaatan data UTBK dan PDSS secara bersama-sama memungkinkan pihak kampus untuk lebih selektif dalam menilai calon mahasiswa yang berpotensi meraih keberhasilan akademik. Kombinasi dari kedua data ini mampu memberikan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap kemampuan calon mahasiswa, sehingga keputusan penerimaan dapat lebih akurat dalam menjaring calon-calon terbaik. Misalnya, calon mahasiswa dengan nilai tinggi di UTBK dan prestasi yang konsisten dalam PDSS dapat dianggap sebagai kandidat yang ideal, sementara calon dengan hasil UTBK sedang namun memiliki catatan PDSS yang menunjukkan peningkatan bertahap mungkin memerlukan dukungan tambahan untuk memastikan keberhasilan akademiknya.

Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas penerimaan adalah dengan memperkuat proses analisis data penerimaan, terutama untuk memetakan jalur seleksi yang paling sesuai bagi calon mahasiswa. Mahasiswa dengan hasil akademik yang kuat selama pendidikan menengah, misalnya, mungkin lebih

cocok untuk jalur prestasi, sementara mereka yang memiliki potensi kognitif yang tinggi namun nilai akademiknya beragam mungkin lebih diuntungkan melalui jalur tes. Penempatan yang sesuai dengan kemampuan dan potensi ini dapat memaksimalkan kesempatan mereka untuk meraih prestasi akademik yang lebih tinggi setelah diterima di perguruan tinggi.

Lebih jauh, strategi peningkatan kualitas input mahasiswa juga bisa dilakukan dengan menyesuaikan kriteria seleksi pada masing-masing jalur berdasarkan karakteristik program studi yang ada. Program studi dengan tuntutan teknis dan kemampuan berpikir logis tinggi, seperti teknik atau ilmu komputer, dapat menekankan kriteria penalaran matematika dalam seleksi UTBK. Sebaliknya, program studi dengan fokus pada ilmu sosial atau humaniora bisa lebih menekankan pada penilaian literasi dan kemampuan pemahaman teks. Dengan demikian, calon mahasiswa yang diterima lebih sesuai dengan kebutuhan akademik di bidang yang mereka pilih, sehingga potensi keberhasilan akademik mereka juga akan meningkat.

Dalam implementasi strategi peningkatan kualitas penerimaan, penting juga untuk mengembangkan program orientasi dan persiapan khusus bagi mahasiswa baru yang disesuaikan dengan jalur masuk mereka. Mahasiswa dari jalur prestasi, misalnya, bisa mendapatkan pendampingan untuk menjaga konsistensi prestasi akademik mereka selama masa studi. Sementara itu, mahasiswa dari jalur ujian tulis mungkin memerlukan dukungan dalam hal teknik belajar efektif untuk mengoptimalkan potensi mereka dalam menghadapi mata kuliah yang lebih kompleks. Dengan program dukungan yang disesuaikan ini, setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan jalur penerimaannya.

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi dalam proses seleksi juga menjadi strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa. Dengan sistem penerimaan yang berbasis teknologi, kampus dapat melakukan penilaian yang lebih objektif dan efisien, serta menghindari potensi bias dalam proses seleksi. Teknologi seperti analisis data otomatis, kecerdasan buatan, dan algoritma penilaian dapat membantu kampus menilai calon

mahasiswa secara cepat dan akurat, terutama ketika jumlah pendaftar meningkat. Hal ini juga memungkinkan kampus untuk mengidentifikasi pola-pola prestasi yang mungkin tidak terlihat melalui evaluasi manual, sehingga penerimaan mahasiswa baru dapat lebih berkualitas.

Pemilihan jalur seleksi yang sesuai dengan potensi calon mahasiswa adalah langkah yang krusial dalam memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kemampuan untuk memenuhi tuntutan akademik di perguruan tinggi. Mahasiswa yang diterima melalui jalur yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka cenderung lebih berhasil dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Oleh karena itu, penempatan mahasiswa di jalur yang tepat, baik melalui prestasi atau ujian tertulis, dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi.

Selain itu, evaluasi berkala terhadap hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Data mengenai IPK dan lama studi dari mahasiswa yang diterima melalui berbagai jalur seleksi dapat digunakan untuk menilai keefektifan jalur tersebut. Jika ada jalur yang menunjukkan capaian akademik yang kurang optimal, pihak kampus bisa mempertimbangkan untuk memperbarui kriteria seleksi pada jalur tersebut atau menambah program pendukung khusus bagi mahasiswa yang diterima melalui jalur tersebut.

Kerjasama dengan sekolah-sekolah menengah juga dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa. Dengan memperkuat komunikasi dengan pihak sekolah, kampus dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai latar belakang akademik dan potensi siswa yang direkomendasikan. Hal ini memungkinkan kampus untuk menyeleksi calon mahasiswa dengan pemahaman yang lebih lengkap, terutama pada jalur prestasi yang memerlukan rekomendasi dari sekolah.

Strategi lain yang dapat diterapkan adalah dengan memberikan pelatihan kepada tim seleksi mengenai cara memaksimalkan data UTBK dan PDSS dalam proses penilaian. Pelatihan ini akan membantu tim seleksi memahami indikator-

indikator kunci yang berkaitan dengan keberhasilan akademik di perguruan tinggi, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam menyeleksi calon mahasiswa. Dengan pelatihan yang tepat, tim seleksi dapat meningkatkan keakuratan prediksi mereka mengenai potensi akademik calon mahasiswa.

Implementasi program bimbingan bagi calon mahasiswa juga bisa menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas penerimaan. Program ini dapat berupa seminar pra-kuliah yang memberikan gambaran mengenai kehidupan akademik di perguruan tinggi, serta tantangan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dari berbagai jalur seleksi. Dengan pemahaman yang baik mengenai kehidupan akademik, mahasiswa baru akan lebih siap dalam mengelola waktu dan meningkatkan kualitas belajar mereka sejak awal masa studi.

Dalam jangka panjang, strategi yang terfokus pada peningkatan kualitas input mahasiswa melalui pendekatan selektif dan analisis prediktif ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Dengan memadukan analisis data yang akurat dan dukungan akademik yang berkelanjutan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan memenuhi harapan masyarakat dalam mencetak generasi yang kompeten dan berkontribusi positif bagi bangsa.

2.7. Faktor Pendukung Keberhasilan Akademik Mahasiswa

Keberhasilan akademik mahasiswa di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang ada di sekitar mereka. Salah satu faktor penting adalah dukungan keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga, baik dalam bentuk motivasi moral maupun bantuan finansial, sangat mempengaruhi kepercayaan diri dan semangat belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki dukungan keluarga yang kuat cenderung lebih mampu menghadapi tekanan akademik dan menjaga stabilitas emosional mereka selama masa studi. Selain itu, dukungan keluarga yang terus-menerus membuat mahasiswa merasa memiliki sistem pendukung yang selalu ada untuk mendampingi mereka di setiap tantangan akademik yang dihadapi.

Motivasi belajar adalah faktor pendukung utama lainnya yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi umumnya memiliki dedikasi yang lebih besar dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, mengikuti perkuliahan, dan aktif dalam diskusi kelas. Motivasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti aspirasi untuk mencapai prestasi, keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan, atau tujuan jangka panjang untuk mencapai karier yang diinginkan. Motivasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk terus berusaha meskipun menghadapi hambatan, karena mereka memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai.

Adaptasi terhadap lingkungan perguruan tinggi juga memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Lingkungan perguruan tinggi berbeda secara signifikan dari lingkungan sekolah menengah, baik dalam hal kebebasan, tuntutan akademik, maupun interaksi sosial. Mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan ritme kehidupan kampus. Adaptasi yang baik membuat mahasiswa dapat mengatur waktu mereka secara efektif, membangun hubungan dengan rekan sekelas dan dosen, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan diri.

Interaksi dengan dosen merupakan faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Dosen yang mampu memberikan bimbingan yang baik dan menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan mahasiswa dapat membangun hubungan akademik yang positif. Mahasiswa yang merasa nyaman dengan dosennya akan lebih mudah untuk bertanya atau meminta bimbingan ketika menghadapi kesulitan dalam studi. Dukungan akademik yang diberikan oleh dosen ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang lebih kompleks dan meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

Lingkungan sosial di kampus juga memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Rekan-rekan sekelas, kelompok belajar, dan komunitas mahasiswa lainnya berperan sebagai dukungan sosial yang sangat penting. Lingkungan sosial yang positif dapat memotivasi mahasiswa untuk berprestasi, karena mereka akan merasa menjadi bagian dari komunitas yang saling mendukung. Kelompok belajar

atau teman-teman yang aktif dalam diskusi akademik, misalnya, dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk berusaha lebih keras dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi kuliah.

Selain itu, akses terhadap fasilitas pembelajaran yang memadai juga berkontribusi dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, ruang diskusi, dan akses ke sumber daya digital membantu mahasiswa dalam proses belajar. Perguruan tinggi yang memiliki fasilitas lengkap memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan mereka di luar perkuliahan formal. Akses yang baik terhadap sumber belajar memungkinkan mahasiswa untuk mendalami topik tertentu dan memperoleh informasi yang lebih luas, yang pada akhirnya memperkaya pemahaman akademik mereka.

Kemampuan manajemen waktu yang baik juga menjadi faktor pendukung keberhasilan akademik yang penting. Mahasiswa yang dapat mengatur waktu dengan efektif mampu menyeimbangkan antara tuntutan akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan kehidupan sosial mereka. Dengan manajemen waktu yang baik, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian, serta tetap menjaga keseimbangan kehidupan pribadi mereka. Mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu sering kali mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan akademik, yang dapat berdampak negatif terhadap prestasi mereka.

Kemandirian belajar adalah aspek lain yang penting untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri cenderung lebih sukses dalam menavigasi tantangan akademik. Kemandirian ini memungkinkan mereka untuk mengambil inisiatif dalam mempelajari materi perkuliahan, melakukan penelitian tambahan, dan mencari jawaban atas pertanyaan mereka sendiri tanpa harus selalu bergantung pada dosen. Kemampuan belajar mandiri ini sangat penting dalam perguruan tinggi, karena mahasiswa diharapkan dapat bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri.

Selain itu, kecerdasan emosional berperan dalam menjaga keseimbangan psikologis mahasiswa. Kecerdasan emosional membantu mahasiswa dalam mengelola stres, mengatasi tekanan akademik, dan membina hubungan yang sehat dengan rekan dan dosen. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu menghadapi tantangan akademik tanpa mengalami gangguan yang berarti pada kesehatan mental mereka. Mereka lebih mudah untuk menenangkan diri saat mengalami kegagalan atau mendapatkan hasil yang tidak memuaskan, sehingga dapat segera bangkit dan kembali fokus pada tujuan akademik mereka.

Dukungan institusional juga penting dalam memastikan keberhasilan akademik mahasiswa. Perguruan tinggi yang memberikan layanan dukungan, seperti konseling akademik, bimbingan karier, dan pelatihan keterampilan belajar, akan membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Dengan adanya dukungan dari institusi, mahasiswa dapat menerima arahan dan nasihat yang bermanfaat untuk mengatasi masalah akademik dan non-akademik. Layanan ini sangat berguna untuk memberikan solusi yang lebih tepat sasaran bagi mahasiswa yang memerlukan bantuan tambahan.

Teknologi juga menjadi faktor pendukung yang semakin penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Akses ke platform pembelajaran online, sumber daya digital, dan alat-alat teknologi lainnya memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara fleksibel dan menyesuaikan proses belajar mereka sesuai dengan kebutuhan individu. Perguruan tinggi yang mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar memberikan keuntungan bagi mahasiswa, karena mereka dapat mengakses materi kapan saja dan memperdalam pemahaman melalui berbagai media pembelajaran.

Pengembangan keterampilan komunikasi juga mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan lebih mampu menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Komunikasi yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk menjalin hubungan yang baik dengan dosen dan rekan, sehingga mendukung proses belajar yang lebih kolaboratif dan produktif.

Kemampuan ini juga penting dalam tugas-tugas presentasi dan penelitian, yang sering menjadi bagian penting dalam penilaian akademik.

Pengaruh lingkungan eksternal, seperti kebijakan pendidikan perguruan tinggi dan kondisi sosial-ekonomi, juga turut memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Kebijakan yang mendukung seperti beasiswa, program pengembangan diri, atau pembiayaan pendidikan yang terjangkau dapat membantu mahasiswa untuk fokus pada studi tanpa terbebani oleh masalah finansial. Di sisi lain, kondisi sosial-ekonomi yang memadai memberikan stabilitas yang memungkinkan mahasiswa untuk berkonsentrasi penuh pada perkuliahan mereka.

Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual mereka, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan sekitar. Dengan adanya dukungan dari keluarga, motivasi pribadi yang kuat, adaptasi yang baik terhadap lingkungan perguruan tinggi, serta fasilitas dan layanan pendukung yang memadai, mahasiswa memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih prestasi akademik yang optimal. Keberhasilan akademik adalah hasil dari sinergi antara berbagai faktor yang mendukung, dan perguruan tinggi berperan penting dalam menyediakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan potensi setiap mahasiswa.

2.8. Ketentuan Predikat IPK (Kelulusan) dan Kategori Lulus

Berikut ketentuan berdasarkan Buku Pedoman Akademik Tahun 2023 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terkait kategori kelulusan dan predikat IPK yang digunakan dalam penelitian ini.

Kategori Kelulusan ditentukan dengan membandingkan tahun lulus mahasiswa dengan tahun angkatan. Terdapat tiga kategori, yaitu:

1. Tepat Waktu (TW): untuk mahasiswa yang lulus dalam batas waktu yang ditentukan sesuai jenjang studi:
 - a. Program Sarjana (S1): Lulus dalam waktu ≤ 4 tahun.
 - b. Program Magister (S2): Lulus dalam waktu ≤ 2 tahun.

- c. Program Doktor (S3): Lulus dalam waktu ≤ 4 tahun.
- 2. Tidak Tepat Waktu (TTW): untuk mahasiswa yang lulus melebihi batas waktu yang ditentukan.
- 3. Belum Lulus (BL): untuk mahasiswa yang belum menyelesaikan studi, yang ditandai dengan nilai "\N" pada data tahun lulus.

Predikat IPK diberikan berdasarkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diraih mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Program Sarjana (S1):
 - a. Dengan Pujian (DP): IPK antara 3,51 dan 4,00.
 - b. Sangat Memuaskan (SM): IPK antara 3,01 dan 3,50.
 - c. Memuaskan (M): IPK antara 2,76 dan 3,00.
 - d. Tidak Memenuhi (TM): IPK $< 2,76$.
- 2. Program Magister (S2):
 - a. Dengan Pujian (DP): IPK antara 3,75 dan 4,00.
 - b. Sangat Memuaskan (SM): IPK antara 3,51 dan 3,74.
 - c. Memuaskan (M): IPK antara 3,0 dan 3,50.
 - d. Tidak Memenuhi (TM): IPK $< 3,0$.
- 3. Program Doktor (S3):
 - a. Dengan Pujian (DP): IPK antara 3,75 dan 4,00.
 - b. Sangat Memuaskan (SM): IPK antara 3,51 dan 3,74.
 - c. Memuaskan (M): IPK antara 3,0 dan 3,50.
 - d. Tidak Memenuhi (TM): IPK $< 3,0$.

Ketentuan ini diterapkan untuk menganalisis data prestasi akademik mahasiswa, di mana kategori kelulusan dan predikat IPK menjadi indikator utama dalam penelitian ini.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena sifat permasalahan yang ingin dijawab membutuhkan analisis data numerik yang dapat dihitung secara objektif untuk menghasilkan kesimpulan yang jelas dan terukur. Analisis kuantitatif cocok untuk menguji hubungan antar variabel, yaitu antara jalur seleksi penerimaan mahasiswa dan prestasi akademik yang dicapai. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memanfaatkan data statistik secara terstruktur dalam memahami pola yang mungkin timbul antara jalur seleksi dan indikator prestasi akademik mahasiswa seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan tingkat kelulusan.

Pendekatan ini juga relevan karena sifat dari rumusan masalah yang diangkat memerlukan pengujian hipotesis. Misalnya, penelitian ini perlu menguji apakah ada perbedaan signifikan dalam prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur seleksi yang berbeda, seperti SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, dan UM-PTKIN. Dalam konteks ini, data kuantitatif dari data angkatan 2017–2023 menjadi dasar untuk membuat perbandingan yang objektif. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian dapat melakukan analisis statistik untuk mengidentifikasi perbedaan tersebut secara terukur, sehingga hasilnya lebih dapat diandalkan dan memberikan panduan yang kuat untuk penarikan kesimpulan.

Selain itu, pendekatan kuantitatif memberi kemampuan untuk melakukan analisis inferensial, yang penting dalam menjawab pertanyaan penelitian terkait. Pendekatan ini memungkinkan penggunaan uji statistik seperti ANOVA dan uji-t, yang dapat menunjukkan apakah perbedaan prestasi akademik berdasarkan jalur seleksi memang signifikan secara statistik. Melalui uji ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh masing-masing jalur seleksi terhadap prestasi mahasiswa. Jika ditemukan perbedaan signifikan, hasil

ini dapat menjadi dasar bagi kampus dalam melakukan evaluasi dan pengembangan sistem seleksi penerimaan.

Pemilihan pendekatan kuantitatif juga berkaitan dengan tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran umum dan spesifik tentang bagaimana jalur seleksi memengaruhi prestasi akademik mahasiswa dari program sarjana hingga doktoral. Misalnya, pendekatan ini memungkinkan pengujian apakah jalur masuk melalui seleksi prestasi (SNBP) cenderung menghasilkan mahasiswa dengan IPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan jalur tes (SNBT). Analisis ini dapat membantu pihak universitas mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan setiap jalur penerimaan, yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan penerimaan mahasiswa baru.

Pendekatan kuantitatif juga memungkinkan prediksi prestasi akademik mahasiswa yang diterima pada tahun seleksi 2024 dan 2025 berdasarkan data historis 2017–2023. Prediksi ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan regresi atau analisis tren yang memperkirakan pencapaian akademik calon mahasiswa. Hal ini penting bagi universitas untuk proyeksi kualitas mahasiswa yang akan diterima di masa mendatang, sehingga strategi penerimaan dapat disesuaikan guna mencapai hasil yang optimal. Selain itu, prediksi ini juga memberikan gambaran awal tentang tingkat kesiapan akademik mahasiswa baru, sehingga kampus dapat mempersiapkan dukungan yang sesuai untuk meningkatkan prestasi mereka.

Pendekatan kuantitatif ini tidak hanya bermanfaat untuk menganalisis data yang ada tetapi juga untuk memberikan dasar ilmiah bagi pengembangan kebijakan yang lebih baik di masa depan. Hasil dari penelitian ini dapat membantu universitas memahami lebih jauh bagaimana jalur seleksi berperan dalam mendukung atau menghambat keberhasilan akademik mahasiswa. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pihak universitas dalam menentukan jalur penerimaan yang paling efektif, serta menyoroti faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mendukung kesuksesan akademik mahasiswa di semua jenjang program studi.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari berbagai program studi (Sarjana, Magister, dan Doktor) yang diterima melalui berbagai jalur seleksi selama periode tahun 2017 hingga 2023. Populasi ini meliputi mahasiswa dari semua jalur seleksi yang ada, seperti SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, serta jalur mandiri. Dengan cakupan populasi yang komprehensif ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran lengkap mengenai pengaruh jalur seleksi penerimaan terhadap prestasi akademik di seluruh jenjang pendidikan. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kinerja akademik berdasarkan jalur penerimaan yang berbeda.

Dalam penelitian ini, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga teknik yang digunakan adalah sampling jenuh atau total sampling. Penggunaan teknik ini dimungkinkan karena data dari mahasiswa angkatan 2017–2023 sudah tersedia dan dapat diakses dari sumber yang terpercaya, yaitu bagian administrasi akademik universitas. Dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, penelitian ini dapat mencapai tingkat representativitas yang tinggi, karena tidak ada elemen populasi yang diabaikan. Hal ini akan memastikan bahwa setiap jalur seleksi dan program studi terwakili secara proporsional dalam analisis, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan mendalam.

Penggunaan sampel yang mencakup seluruh populasi ini juga memiliki kelebihan dalam mengurangi bias sampling yang mungkin muncul jika hanya sebagian populasi yang dipilih. Dalam konteks ini, dengan mengikutsertakan semua mahasiswa dari periode 2017–2023, hasil penelitian akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, tanpa terpengaruh oleh variasi acak yang mungkin timbul dari teknik sampling parsial. Selain itu, analisis yang melibatkan seluruh populasi memungkinkan penelitian untuk mengidentifikasi tren atau pola yang lebih luas, yang mungkin tidak terlihat jika hanya menggunakan sampel yang terbatas.

Dengan pendekatan total sampling ini, penelitian dapat memberikan gambaran komprehensif tentang prestasi akademik berdasarkan jalur seleksi dari

berbagai aspek, seperti IPK, lama studi, dan tingkat kelulusan tepat waktu. Selain itu, hasil dari analisis populasi ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk generalisasi temuan penelitian, sehingga dapat bermanfaat sebagai panduan bagi universitas dalam melakukan evaluasi terhadap jalur seleksi dan memutuskan strategi yang paling efektif untuk penerimaan mahasiswa di masa mendatang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dari sumber data sekunder yang diperoleh melalui arsip akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data ini mencakup informasi penting seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan persentase kelulusan tepat waktu, yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan akademik mahasiswa berdasarkan jalur seleksi yang berbeda. Penggunaan data kuantitatif memungkinkan penelitian ini untuk melakukan analisis statistik yang relevan guna mengidentifikasi perbedaan kinerja akademik mahasiswa dari berbagai jalur penerimaan.

Sumber data utama penelitian ini adalah bagian administrasi akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang menyediakan informasi penerimaan dan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2017–2023. Data ini mencakup jalur seleksi seperti SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan jalur mandiri, serta capaian akademik mahasiswa dari berbagai program studi. Data yang valid dan resmi ini memberikan dasar yang kuat untuk menilai efektivitas jalur seleksi, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan mendukung penarikan kesimpulan yang akurat.

Selain itu, data historis dari tahun 2017–2023 akan digunakan sebagai basis untuk prediksi prestasi akademik mahasiswa yang diterima pada tahun 2024 dan 2025. Dengan mengidentifikasi pola capaian dari angkatan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai prestasi mahasiswa di masa mendatang dan mendukung universitas dalam merancang strategi penerimaan serta persiapan akademik yang lebih baik bagi calon mahasiswa baru.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses arsip akademik dari bagian administrasi universitas. Teknik ini dipilih karena data yang diperlukan sudah tersedia dalam bentuk dokumen resmi yang mencakup informasi lengkap mengenai jalur seleksi, IPK, lama studi, dan status kelulusan mahasiswa dari tahun 2017 hingga 2023. Metode dokumentasi memungkinkan peneliti memperoleh data yang sudah terstruktur secara rapi, sehingga memudahkan proses analisis yang mendalam terhadap capaian akademik mahasiswa berdasarkan jalur seleksi.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengikuti prosedur administrasi yang berlaku di universitas untuk mendapatkan akses ke arsip akademik. Data yang diambil bersifat anonim dan hanya melibatkan informasi yang relevan untuk penelitian, seperti angka IPK, lama studi, dan status kelulusan. Pendekatan ini juga memastikan kerahasiaan dan etika penelitian terjaga, mengingat data yang diakses merupakan data sensitif dari mahasiswa. Dengan demikian, teknik dokumentasi ini tidak hanya efektif tetapi juga memenuhi standar etika dalam penelitian pendidikan.

Teknik dokumentasi ini memungkinkan penelitian untuk mendapatkan data yang autentik dan valid langsung dari sumbernya, memastikan bahwa semua informasi yang dibutuhkan lengkap dan akurat. Data yang diperoleh dari metode ini mendukung analisis statistik yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara efektif. Dengan data yang terpercaya dan proses pengumpulan yang sesuai prosedur, penelitian ini dapat memberikan hasil yang representatif dan kredibel untuk mendukung perumusan kebijakan seleksi dan prediksi capaian akademik mahasiswa di masa depan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data, seperti nilai rata-rata

IPK, lama studi, dan persentase kelulusan tepat waktu berdasarkan jalur seleksi mahasiswa. Teknik ini membantu dalam memahami distribusi capaian akademik mahasiswa dari berbagai jalur seleksi dan memberikan informasi dasar mengenai kinerja akademik mahasiswa secara keseluruhan. Statistik deskriptif ini juga akan menyajikan perbedaan prestasi akademik di antara jalur-jalur seleksi, yang menjadi dasar untuk analisis lebih mendalam.

Selanjutnya, statistik inferensial digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur seleksi. Untuk tujuan ini, digunakan analisis varians (ANOVA) atau uji-t, tergantung pada jenis data dan variabel yang dianalisis. Teknik ini memungkinkan penelitian untuk membandingkan prestasi akademik mahasiswa yang diterima melalui jalur seleksi yang berbeda, seperti SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, dan UM-PTKIN. Hasil dari statistik inferensial ini diharapkan dapat menunjukkan jalur seleksi mana yang cenderung menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas masing-masing jalur dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Untuk menjawab rumusan masalah keempat, yaitu memprediksi prestasi akademik mahasiswa angkatan 2024, metode regresi linier digunakan. Regresi linier memungkinkan penelitian untuk melihat hubungan antara variabel jalur seleksi dan prestasi akademik mahasiswa, sehingga dapat dilakukan proyeksi prestasi untuk angkatan mendatang. Dengan menggunakan data historis dari angkatan 2017 hingga 2023, penelitian ini akan membangun model regresi yang dapat memprediksi IPK rata-rata, lama studi, dan tingkat kelulusan berdasarkan pola yang telah diamati. Hasil prediksi ini dapat membantu universitas dalam mengantisipasi capaian akademik mahasiswa angkatan 2024 dan merencanakan program pendukung yang diperlukan.

Metode regresi linier juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah kelima, yaitu merumuskan strategi pemecahan masalah dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru pada tahun seleksi 2025. Analisis regresi ini akan mengidentifikasi faktor-faktor dari jalur seleksi yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, sehingga universitas dapat merancang

kebijakan penerimaan yang lebih efektif. Dengan menggunakan data dari angkatan sebelumnya, model regresi ini akan membantu dalam memahami dampak masing-masing jalur seleksi, memungkinkan universitas untuk mengoptimalkan jalur yang paling efektif dan mempertimbangkan perbaikan untuk jalur lainnya.

Penggunaan statistik deskriptif, statistik inferensial, dan regresi linier dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis yang komprehensif terhadap prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur seleksi. Teknik ini tidak hanya memungkinkan untuk mengidentifikasi perbedaan kinerja akademik di antara jalur seleksi yang ada, tetapi juga memberikan proyeksi dan rekomendasi bagi strategi penerimaan mahasiswa di masa mendatang. Dengan analisis data yang mendalam, penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi universitas dalam merumuskan kebijakan penerimaan dan meningkatkan kualitas akademik mahasiswa di setiap jenjang program studi.

3.6. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan data akademik resmi dari bagian administrasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mencakup informasi penerimaan dan capaian akademik mahasiswa dari angkatan 2017 hingga 2023. Data ini diambil langsung dari arsip universitas, yang telah melalui proses verifikasi dan akurasi sebelum diarsipkan. Dengan menggunakan data institusi yang telah terverifikasi, penelitian ini menjamin bahwa data yang dianalisis benar-benar valid dan mewakili kondisi sebenarnya dari prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur seleksi yang mereka ikuti.

Selain validitas, reliabilitas data juga menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Karena data yang digunakan telah dikumpulkan dan diarsipkan dengan prosedur yang konsisten oleh pihak universitas selama beberapa tahun, tingkat reliabilitasnya dapat dianggap tinggi. Data mengenai IPK, lama studi, dan status kelulusan mahasiswa diperoleh dari pencatatan yang dilakukan secara rutin oleh administrasi akademik, sehingga data tersebut dapat diandalkan untuk melakukan analisis yang berulang tanpa mengalami variasi yang signifikan.

Reliabilitas ini penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat direplikasi pada penelitian serupa di masa mendatang.

Dalam proses pengolahan data, penelitian ini juga akan melakukan pengecekan untuk memastikan tidak ada data yang hilang atau tidak konsisten. Langkah ini mencakup verifikasi ulang untuk mengidentifikasi dan menangani data outlier atau data yang tidak lengkap. Dengan melakukan pengecekan ini, penelitian dapat memastikan bahwa analisis yang dilakukan benar-benar akurat dan bebas dari distorsi data yang mungkin muncul akibat data yang tidak lengkap atau tidak sesuai. Penerapan standar validitas dan reliabilitas yang ketat ini akan menjadikan hasil penelitian lebih kredibel dan relevan sebagai acuan bagi kebijakan penerimaan mahasiswa di masa mendatang.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan menjaga privasi dan kerahasiaan data pribadi mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Data yang digunakan hanya mencakup informasi akademik yang relevan, seperti jalur seleksi, IPK, lama studi, dan status kelulusan, tanpa mengungkap identitas pribadi mahasiswa. Untuk menjaga privasi, informasi sensitif seperti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan nama mahasiswa sengaja dihilangkan atau disamarkan dalam analisis data. Dengan demikian, penelitian ini dapat memastikan bahwa identitas mahasiswa tetap terlindungi dan tidak akan diungkap kepada pihak mana pun.

Langkah-langkah ini diambil sesuai dengan pedoman etika penelitian yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan kerahasiaan data pribadi. Melindungi informasi pribadi mahasiswa adalah hal penting karena penelitian ini menggunakan data internal universitas yang bersifat sensitif. Dalam praktiknya, data yang diambil hanya untuk kepentingan analisis akademik tanpa menyebutkan identitas mahasiswa secara langsung. Dengan menjaga kerahasiaan ini, penelitian berupaya meminimalisasi risiko penyalahgunaan informasi pribadi dan menghormati hak privasi mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini juga mengikuti prosedur administrasi yang berlaku di universitas untuk memperoleh data, dengan izin resmi dari bagian administrasi akademik. Semua data yang dikumpulkan dan diolah hanya akan digunakan dalam konteks penelitian ini dan tidak akan dipublikasikan secara individu. Hasil penelitian nantinya akan dilaporkan dalam bentuk agregat atau per kelompok jalur seleksi, tanpa ada informasi yang mengarah pada identitas individu tertentu. Dengan memastikan perlindungan privasi dan penggunaan data secara bertanggung jawab, penelitian ini berkomitmen untuk memenuhi standar etika yang tinggi dalam semua tahapan pelaksanaan penelitian.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

4.1.1. Distribusi Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2023)

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki sistem penerimaan mahasiswa yang beragam dan terstruktur, mencakup jalur yang diselenggarakan oleh berbagai instansi, yakni Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), Kementerian Agama (Kemenag), dan jalur internal UIN sendiri. Berikut adalah hasil olah data yang menggambarkan distribusi jalur penerimaan mahasiswa baru berdasarkan jenis, jenjang, serta tahun pelaksanaan dari 2017 hingga 2023, lihat Tabel 4.1:

1. Ragam Jalur Penerimaan Berdasarkan Penyelenggara

Jalur penerimaan mahasiswa di UIN dibagi berdasarkan tiga penyelenggara utama:

- e. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud): Jalur ini mencakup program seleksi nasional seperti SNMPTN, SBMPTN, SNBT, dan jalur khusus seperti Beasiswa Pemkab Pasuruan dan Beasiswa Teladan. Jalur ini melayani calon mahasiswa dengan potensi akademik tinggi atau yang berasal dari latar belakang kurang mampu melalui beasiswa, serta calon mahasiswa dari seleksi nasional berbasis prestasi akademik.
- f. Kementerian Agama (Kemenag): Jalur ini termasuk program Santri Berprestasi, SPAN-PTKIN, dan UM-PTKIN, yang khusus dirancang bagi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan keagamaan, terutama santri dari pesantren. SPAN-PTKIN adalah seleksi berbasis prestasi, sedangkan UM-PTKIN menggunakan tes tulis. Kedua jalur ini menunjukkan komitmen Kemenag dalam mendukung akses pendidikan tinggi untuk mahasiswa berlatar belakang agama.

- g. Internal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: UIN juga memiliki jalur seleksi mandiri yang diatur sendiri oleh pihak universitas, seperti Mandiri Asing, Mandiri Prestasi, dan Mandiri Tertulis. Jalur ini ditujukan untuk berbagai kelompok mahasiswa, baik yang berprestasi, mahasiswa asing, maupun yang melalui tes tulis. Selain itu, UIN menyediakan jalur untuk program pascasarjana seperti Pasca Profesi (SP2), Pasca Magister (S2), dan Pasca Doktor (S3), yang ditujukan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi pada jenjang lebih tinggi di bidang keagamaan atau profesi.

2. Jenis Jalur Seleksi: Tulis dan Prestasi

Jalur seleksi mahasiswa baru di UIN terbagi menjadi dua jenis:

- a. Jalur Tulis: Seleksi masuk melalui ujian tulis diterapkan pada jalur nasional (SBMPTN, UM-PTKIN, SNBP, dan SNBT) serta jalur mandiri (Mandiri Tertulis). Jalur ini mengutamakan penilaian kemampuan akademik calon mahasiswa yang diukur melalui tes, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi dasar yang diperlukan untuk program studi yang dipilih.
- b. Jalur Prestasi: Jalur ini mencakup seleksi berdasarkan pencapaian prestasi akademik atau non-akademik. Misalnya, Beasiswa Pemkab Pasuruan dan Beasiswa Teladan di bawah Dikbud, serta Santri Berprestasi dan SPAN-PTKIN di bawah Kemenag. Jalur ini memungkinkan mahasiswa dengan rekam jejak prestasi tertentu untuk diterima tanpa perlu mengikuti tes tulis, memberikan peluang bagi calon mahasiswa berbakat untuk mengembangkan diri di lingkungan pendidikan tinggi.

3. Distribusi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan yang ditawarkan mencakup program Sarjana (S1), Profesi (SP2), Magister (S2), dan Doktoral (S3):

- a. Sarjana (S1): Jenjang sarjana adalah yang paling dominan dengan banyaknya pilihan jalur masuk baik dari Dikbud, Kemenag, maupun jalur mandiri UIN. Hal ini menunjukkan fokus utama UIN dalam

mengembangkan program pendidikan di jenjang sarjana untuk mencetak lulusan dengan kompetensi di bidang ilmu keagamaan dan umum.

- b. Sarjana Profesi (SP2): Jalur profesi khusus untuk program profesi ini diselenggarakan melalui jalur internal UIN. Program ini ditujukan untuk lulusan yang ingin melanjutkan pendidikan profesi, yang merupakan bagian dari pengembangan pendidikan keagamaan di UIN.
- c. Magister (S2) dan Doktoral (S3): UIN juga menyediakan jalur masuk untuk program magister dan doktoral yang dikelola secara internal. Jalur masuk ini memungkinkan mahasiswa yang telah lulus sarjana atau magister untuk melanjutkan studi lebih lanjut dalam bidang agama atau spesialisasi keagamaan lainnya.

Tabel 4.1. Distribusi Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Berdasarkan Penyelenggara, Jenis Seleksi, Jenjang Pendidikan, dan Tahun Angkatan (2017-2023)

| Nama Jalur | Penyelenggara | Jenis | Jenjang | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|--------------------------|---------------|----------|---------|------|------|------|------|------|------|------|
| BEASISWA PEMKAB PASURUAN | Dikbud | Prestasi | S1 | | | | | x | x | x |
| BEASISWA TELADAN | Dikbud | Prestasi | S1 | | | | x | x | x | x |
| MANDIRI ASING | Internal | Tulis | S1 | x | x | x | x | x | x | x |
| MANDIRI PRESTASI | Internal | Prestasi | S1 | x | x | x | x | x | x | x |
| MANDIRI TERTULIS | Internal | Tulis | S1 | x | x | x | x | x | x | x |
| MUTASI EKSTERNAL | Internal | Prestasi | S1 | | | x | x | | | x |
| PEMINATAN KHUSUS | Dikbud | Prestasi | S1 | | | | | x | x | |
| SANTRI BERPRESTASI | Kemenag | Prestasi | S1 | x | x | x | | x | x | x |
| SBMPTN | Dikbud | Tulis | S1 | x | x | x | x | x | x | |
| SNMPTN | Dikbud | Tulis | S1 | x | x | x | x | x | x | |
| SNBT | Dikbud | Tulis | S1 | | | | | | | x |
| SNBP | Dikbud | Prestasi | S1 | | | | | | | x |
| SPAN-PTKIN | Kemenag | Prestasi | S1 | x | x | x | x | x | x | x |
| UM-PTKIN | Kemenag | Tulis | S1 | x | x | x | x | x | x | x |
| PASCA PROFESI | Internal | Tulis | SP2 | | | | x | x | x | x |
| PASCA MAGISTER | Internal | Tulis | S2 | x | x | x | x | x | x | x |
| PASCA DOKTOR | Internal | Tulis | S3 | x | x | x | x | x | x | x |

4. Tahun Ketersediaan Jalur Penerimaan

Setiap jalur penerimaan tidak selalu tersedia di semua tahun, tetapi lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan yang ada. Misalnya, jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN telah tersedia secara konsisten bagi calon mahasiswa S1 di tahun-tahun yang tercatat, sementara program pascasarjana dan profesi (SP2) lebih banyak muncul pada tahun-tahun terakhir. Hal ini mencerminkan adaptasi UIN dalam memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi,

baik pada jenjang sarjana maupun pascasarjana, sesuai dengan perkembangan zaman.

Distribusi jalur penerimaan mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan fleksibilitas dan keberagaman, dengan berbagai pilihan jalur untuk jenjang pendidikan yang berbeda, serta jalur khusus untuk mahasiswa berprestasi dan yang berlatar belakang agama. Jalur penerimaan ini mencerminkan upaya UIN untuk memberikan akses pendidikan tinggi yang inklusif bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang dan memastikan bahwa proses penerimaan mahasiswa baru mampu menyeleksi calon mahasiswa yang sesuai dengan visi, misi, dan standar akademik UIN.

4.1.2. Distribusi Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari Tahun Angkatan 2017 Hingga 2023

Tabel 4.2 menyajikan distribusi mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari tahun angkatan 2017 hingga 2023, yang diorganisasikan berdasarkan nama jalur penerimaan, jenjang pendidikan (S1, SP2, S2, dan S3), serta jumlah total mahasiswa yang diterima melalui setiap jalur selama periode tersebut. Setiap kolom tahun menunjukkan jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun tersebut melalui jalur penerimaan tertentu, dan kolom “Jumlah” menunjukkan total mahasiswa dari tiap jalur selama tujuh tahun. Kolom terakhir (%) menunjukkan persentase kontribusi setiap jalur terhadap total keseluruhan penerimaan mahasiswa baru selama periode tersebut.

4.1.2.1. Analisis

1. Jalur Dominan dalam Penerimaan Mahasiswa:

- a. Mandiri Tertulis (S1) merupakan jalur yang paling dominan dengan total 6.302 mahasiswa, menyumbang sekitar 21,20% dari total penerimaan. Hal ini menunjukkan bahwa jalur mandiri yang diselenggarakan oleh UIN sendiri menjadi jalur utama untuk menerima mahasiswa.
- b. Jalur SBMPTN (S1) dan UM-PTKIN (S1) juga memiliki kontribusi besar, masing-masing dengan 5.616 mahasiswa (18,89%) dan 5.136 mahasiswa (17,27%). Kedua jalur ini merupakan seleksi nasional yang

memungkinkan mahasiswa untuk diterima berdasarkan ujian yang diatur oleh pemerintah atau institusi terkait.

2. Penyebaran Berdasarkan Tahun:

- a. Jumlah penerimaan mahasiswa baru mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Misalnya, pada tahun 2020, total penerimaan mencapai puncaknya dengan 4.557 mahasiswa. Ini mungkin terkait dengan kebijakan penerimaan atau faktor eksternal yang mempengaruhi jumlah pendaftar dan diterima.
- b. Penurunan penerimaan terjadi pada tahun 2021, dengan total 4.309 mahasiswa, sebelum kembali meningkat di tahun-tahun berikutnya.

3. Jalur Penerimaan Prestasi:

Jalur prestasi seperti Beasiswa Pemkab Pasuruan, Beasiswa Teladan, dan Santri Berprestasi menerima jumlah mahasiswa yang lebih sedikit dibandingkan jalur lain. Beasiswa Pemkab Pasuruan menerima total 21 mahasiswa (0,07%), sementara Santri Berprestasi menerima 98 mahasiswa (0,33%). Hal ini menunjukkan bahwa jalur prestasi lebih selektif dan memiliki kapasitas yang terbatas.

4. Jalur Pasca Sarjana (SP2, S2, S3):

Jalur pascasarjana yang meliputi Pasca Profesi (SP2), Pasca Magister (S2), dan Pasca Doktor (S3) hanya menerima mahasiswa melalui seleksi internal. Penerimaan untuk jenjang ini terbatas, dengan Pasca Magister sebagai program yang paling banyak menerima mahasiswa di antara ketiganya (2.946 mahasiswa atau 9,91%).

5. Persentase Kontribusi Jalur Penerimaan:

- a. Jalur seleksi nasional (SBMPTN, SNMPTN, SNBT, dan UM-PTKIN) secara kolektif menyumbang lebih dari 50% dari total penerimaan, menunjukkan bahwa seleksi berbasis nasional tetap menjadi jalur utama untuk masuk ke UIN.
- b. Jalur mandiri dan prestasi yang diselenggarakan oleh UIN memberikan alternatif bagi calon mahasiswa yang tidak mengikuti seleksi nasional, meskipun jumlahnya lebih terbatas.

4.1.2.2 Implikasi

Tabel 4.2. Distribusi Mahasiswa Baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Berdasarkan Nama Jalur, Jenjang, dan Tahun Angkatan (2017-2023)

| Nama Jalur | Jenjang | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Jumlah | % |
|--------------------------|---------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|-------------|
| BEASISWA PEMKAB PASURUAN | S1 | - | - | - | - | 4 | 11 | 6 | 21 | 0,07% |
| BEASISWA TELADAN | S1 | - | - | - | 52 | 59 | 57 | 69 | 237 | 0,80% |
| MANDIRI ASING | S1 | 32 | 13 | 4 | 32 | 11 | 11 | 14 | 117 | 0,39% |
| MANDIRI PRESTASI | S1 | 48 | 55 | 70 | 50 | 61 | 46 | 90 | 420 | 1,41% |
| MANDIRI TERTULIS | S1 | 584 | 858 | 982 | 984 | 718 | 735 | 1.171 | 6.032 | 20,29% |
| MUTASI EKSTERNAL | S1 | - | - | 1 | 3 | - | - | 48 | 52 | 0,17% |
| PEMINATAN KHUSUS | S1 | - | - | - | - | - | 49 | 61 | 110 | 0,37% |
| SANTRI BERPRESTASI | S1 | 19 | 20 | 11 | - | 10 | 20 | 18 | 98 | 0,33% |
| SBMPTN | S1 | 907 | 881 | 799 | 1.026 | 994 | 1.009 | - | 5.616 | 18,89% |
| SNMPTN | S1 | 632 | 535 | 531 | 601 | 564 | 527 | - | 3.390 | 11,40% |
| SNBP | S1 | - | - | - | - | - | - | 520 | 520 | 1,75% |
| SNBT | S1 | - | - | - | - | - | - | 1.098 | 1.098 | 3,69% |
| SPAN-PTKIN | S1 | 541 | 602 | 340 | 456 | 490 | 453 | 485 | 3.367 | 11,32% |
| UM-PTKIN | S1 | 636 | 439 | 768 | 889 | 879 | 959 | 566 | 5.136 | 17,27% |
| PASCA PROFESI | SP2 | - | - | - | 26 | 31 | 55 | 46 | 158 | 0,53% |
| PASCA MAGISTER | S2 | 296 | 388 | 393 | 386 | 418 | 514 | 551 | 2.946 | 9,91% |
| PASCA DOKTOR | S3 | 30 | 45 | 33 | 52 | 70 | 110 | 77 | 417 | 1,40% |
| Total | | 3.725 | 3.836 | 3.932 | 4.557 | 4.309 | 4.556 | 4.820 | 29.735 | 100% |

Tabel 4.2 memberikan gambaran yang komprehensif tentang pola penerimaan mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selama periode 2017 hingga 2023. Jalur seleksi yang beragam, mulai dari nasional hingga mandiri, mencerminkan komitmen universitas untuk memberikan akses pendidikan kepada berbagai kelompok calon mahasiswa. Jalur mandiri dan seleksi nasional menjadi jalur dominan, sementara jalur prestasi menyediakan kesempatan lebih terbatas bagi calon mahasiswa berprestasi yang memenuhi kriteria tertentu.

4.1.3. Distribusi Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Tahun Angkatan (2017-2023)

Tabel 4.3 menampilkan distribusi mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan jenjang pendidikan (S1, S2, S3, dan SP2) untuk tahun angkatan 2017 hingga 2023. Setiap baris menunjukkan jumlah mahasiswa yang diterima pada setiap jenjang, sementara persentase di bawahnya menunjukkan kontribusi tiap jenjang terhadap total penerimaan pada tahun tersebut. Program sarjana (S1) mendominasi penerimaan mahasiswa dengan persentase rata-rata sekitar 88,16% dari total penerimaan, menunjukkan fokus

utama universitas pada program pendidikan di jenjang sarjana. Jenjang S2 dan S3 masing-masing menyumbang persentase yang lebih kecil, yaitu sekitar 9,91% dan 1,40%, sedangkan program profesi (SP2) memiliki kontribusi paling rendah, dengan rata-rata persentase sekitar 0,53%.

Tabel 4.3. Distribusi Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Tahun Angkatan (2017-2023) Beserta Persentase Kontribusi per Tahun

| Jenjang | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Jumlah |
|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| S1 | 3.399 | 3.403 | 3.506 | 4.093 | 3.790 | 3.877 | 4.146 | 26.214 |
| | 91,25% | 88,71% | 89,17% | 89,82% | 87,96% | 85,10% | 86,02% | 88,16% |
| S2 | 296 | 388 | 393 | 386 | 418 | 514 | 551 | 2.946 |
| | 7,95% | 10,11% | 9,99% | 8,47% | 9,70% | 11,28% | 11,43% | 9,91% |
| S3 | 30 | 45 | 33 | 52 | 70 | 110 | 77 | 417 |
| | 0,81% | 1,17% | 0,84% | 1,14% | 1,62% | 2,41% | 1,60% | 1,40% |
| SP2 | | | | 26 | 31 | 55 | 46 | 158 |
| | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,57% | 0,72% | 1,21% | 0,95% | 0,53% |

Dari tahun ke tahun, jumlah mahasiswa S1 menunjukkan konsistensi sebagai mayoritas penerimaan, meskipun persentasenya sedikit berfluktuasi, dengan penurunan kecil pada tahun 2022 dan 2023. Jenjang S2 menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2022 dan 2023, dengan persentase lebih dari 11%, yang bisa menjadi indikasi adanya peningkatan minat pada program magister. Program doktoral (S3) juga mengalami peningkatan persentase, terutama pada tahun 2022 dengan 2,41%, yang menunjukkan adanya kenaikan minat terhadap pendidikan lanjutan di UIN. Sementara itu, program profesi (SP2) masih terbatas, dimulai pada tahun 2020 dan hanya menyumbang sebagian kecil dari total penerimaan. Hal ini mengindikasikan bahwa program SP2 masih dalam tahap awal pengembangan atau diakses oleh kelompok terbatas.

4.2. Menjawab Rumusan Masalah

4.2.1. Rumusan Masalah Pertama: Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa Program Sarjana (2017-2023)

4.2.1.1. Analisis

Tabel 4.4 Distribusi Kategori Kelulusan (2017-2023)

| Jalur Seleksi | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | | |
|--------------------------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-----|----|------|-----|----|------|-----|----|
| | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW |
| BEASISWA PEMKAB PASURUAN | | | | | | | | | | | | | 4 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 |
| BEASISWA TELADAN | | | | | | | | | | 29 | 0 | 23 | 59 | 0 | 0 | 57 | 0 | 0 | 69 | 0 | 0 |
| MANDIRI ASING | 15 | 1 | 16 | 9 | 0 | 4 | 2 | 0 | 2 | 32 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 14 | 0 | 0 |
| MANDIRI PRESTASI | 9 | 15 | 24 | 22 | 6 | 27 | 21 | 5 | 44 | 23 | 0 | 27 | 61 | 0 | 0 | 46 | 0 | 0 | 90 | 0 | 0 |
| MANDIRI TERTULIS | 116 | 198 | 270 | 174 | 170 | 514 | 299 | 96 | 587 | 533 | 0 | 451 | 718 | 0 | 0 | 735 | 0 | 0 | 1171 | 0 | 0 |
| PEMINATAN KHUSUS | | | | | | | | | | | | | | | | 49 | 0 | 0 | 61 | 0 | 0 |
| MUTASI EKSTERNAL | | | | | | | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | | | | | | 48 | 0 | 0 | |
| SANTRI BERPRESTASI | 1 | 7 | 11 | 1 | 3 | 16 | 2 | 0 | 9 | | | | 10 | 0 | 0 | 20 | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 |
| SBMPTN/SNBT | 137 | 287 | 483 | 206 | 174 | 501 | 219 | 39 | 541 | 552 | 0 | 474 | 994 | 0 | 0 | 1009 | 0 | 0 | 1098 | 0 | 0 |
| SNMPTN/SNBP | 85 | 202 | 345 | 90 | 110 | 335 | 118 | 38 | 375 | 320 | 0 | 281 | 564 | 0 | 0 | 527 | 0 | 0 | 520 | 0 | 0 |
| SPAN-PTKIN | 76 | 124 | 341 | 106 | 68 | 428 | 80 | 27 | 233 | 215 | 0 | 241 | 490 | 0 | 0 | 453 | 0 | 0 | 485 | 0 | 0 |
| UM-PTKIN | 65 | 141 | 430 | 76 | 52 | 311 | 162 | 45 | 561 | 423 | 0 | 466 | 879 | 0 | 0 | 959 | 0 | 0 | 566 | 0 | 0 |
| Total | 3399 | Total | 3403 | Total | 3506 | Total | 4093 | Total | 3790 | Total | 3877 | Total | 4146 | | | | | | | | |

BL = Belum Lulus, TTW = Tidak Tepat Waktu, TW = Tepat Waktu

Tabel 4.4 menunjukkan data jumlah mahasiswa program sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari tahun seleksi 2017 hingga 2023 berdasarkan jalur seleksi dan kategori kelulusan. Terdapat tiga kategori kelulusan, yaitu BL (Belum Lulus), TTW (Tidak Tepat Waktu), dan TW (Tepat Waktu). Kategori ini diterapkan untuk beberapa jalur seleksi, seperti Beasiswa Pemkab Pasuruan, Beasiswa Teladan, Mandiri Asing, Mandiri Prestasi, Mandiri Tertulis, dan beberapa jalur seleksi lainnya.

Analisis Umum:

1. Jalur SBMPTN/SNBT secara konsisten memiliki jumlah lulusan tepat waktu yang tinggi setiap tahunnya.
2. Beberapa jalur seperti Beasiswa Pemkab Pasuruan dan Beasiswa Teladan menunjukkan jumlah mahasiswa yang relatif kecil, tetapi hampir selalu lulus tepat waktu atau belum lulus.
3. Jumlah mahasiswa yang belum lulus (BL) terlihat paling besar pada jalur-jalur seleksi populer seperti UM-PTKIN dan SNMPTN/SNBP, tetapi angkanya menurun seiring tahun berjalan.

Dari data ini, dapat dilihat pola kelulusan mahasiswa berdasarkan jalur seleksi dan seberapa konsisten setiap jalur dalam menghasilkan lulusan tepat waktu. Data ini bisa digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas jalur seleksi dan tingkat kesuksesan akademik mahasiswa dari berbagai jalur tersebut.

Selanjutnya tabel 4.5 diolah agar dapat dilakukan analisis regresi linier, yaitu untuk memprediksi kategori lulusan pada tahun 2021, 2022 dan 2023. Karea

setiap jalur seleksi setiap tahun berbeda, maka dilakukan normalisasi data seperti tampak pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Distribusi Kategori Kelulusan (2017-2023) Setelah Dinormalisasi

| Jalur Seleksi | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | | | | |
|------------------|------|-----|-----|-------|------|-----|------|-------|------|------|-----|-------|------|-----|----|-------|------|----|------|-------|------|--|--|
| | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | | |
| MANDIRI ASING | 15 | 1 | 16 | 9 | 0 | 4 | 2 | 0 | 2 | 32 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 14 | 0 | 0 | | |
| MANDIRI PRESTASI | 9 | 15 | 24 | 22 | 6 | 27 | 21 | 5 | 44 | 23 | 0 | 27 | 61 | 0 | 0 | 46 | 0 | 0 | 90 | 0 | 0 | | |
| MANDIRI TERTULIS | 116 | 198 | 270 | 174 | 170 | 514 | 299 | 96 | 587 | 533 | 0 | 451 | 718 | 0 | 0 | 735 | 0 | 0 | 1171 | 0 | 0 | | |
| SBMPTN/SNBT | 137 | 287 | 483 | 206 | 174 | 501 | 219 | 39 | 541 | 552 | 0 | 474 | 994 | 0 | 0 | 1009 | 0 | 0 | 1098 | 0 | 0 | | |
| SNMPTN/SNBP | 85 | 202 | 345 | 90 | 110 | 335 | 118 | 38 | 375 | 320 | 0 | 281 | 564 | 0 | 0 | 527 | 0 | 0 | 520 | 0 | 0 | | |
| SPAN-PTKIN | 76 | 124 | 341 | 106 | 68 | 428 | 80 | 27 | 233 | 215 | 0 | 241 | 490 | 0 | 0 | 453 | 0 | 0 | 485 | 0 | 0 | | |
| UM-PTKIN | 65 | 141 | 430 | 76 | 52 | 311 | 162 | 45 | 561 | 423 | 0 | 466 | 879 | 0 | 0 | 959 | 0 | 0 | 566 | 0 | 0 | | |
| Total | 3380 | | | Total | 3383 | | | Total | 3494 | | | Total | 4038 | | | Total | 3717 | | | Total | 3740 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3944 | | |

Tabel 4.5 menyajikan data jumlah mahasiswa program sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan jalur seleksi dan kategori kelulusan dari tahun 2017 hingga 2023. Kategori kelulusan terdiri dari BL (Belum Lulus), TTW (Tidak Tepat Waktu), dan TW (Tepat Waktu), yang dikelompokkan menurut jalur seleksi seperti Mandiri Asing, Mandiri Prestasi, Mandiri Tertulis, SBMPTN/SNBT, SNMPTN/SNBP, SPAN-PTKIN, dan UM-PTKIN.

Analisis Umum:

1. Jalur SBMPTN/SNBT secara konsisten menunjukkan jumlah lulusan tepat waktu (TW) tertinggi setiap tahun, mencerminkan efektivitas jalur ini dalam menghasilkan lulusan tepat waktu.
2. Jalur Mandiri Tertulis dan UM-PTKIN juga menunjukkan kontribusi signifikan dalam kategori tepat waktu, terutama pada tahun-tahun dengan jumlah mahasiswa lebih tinggi.
3. Secara umum, terdapat tren peningkatan jumlah mahasiswa dari berbagai jalur hingga tahun 2020, dengan sedikit fluktuasi pada tahun-tahun berikutnya.

Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kelulusan tepat waktu berdasarkan jalur seleksi. Jalur SBMPTN/SNBT dan Mandiri Tertulis cenderung lebih efektif dalam menghasilkan lulusan tepat waktu, sedangkan beberapa jalur lain, seperti Mandiri Asing dan Santri Berprestasi, menunjukkan jumlah lulusan yang relatif kecil setiap tahunnya. Data ini berguna untuk analisis lebih lanjut mengenai efektivitas jalur seleksi dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 4.6 Distribusi proporsional kategori kelulusan tahun 2017-2020 untuk persiapan prediksi kategori kelulusan tahun 2021-2023.

| Jalur Seleksi | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | |
|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|--------|
| | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW | BL | TTW | TW |
| MANDIRI ASING | 0,0044 | 0,0003 | 0,0047 | 0,0027 | - | 0,0012 | 0,0006 | - | 0,0006 | 0,0079 | - | - |
| MANDIRI PRESTASI | 0,0027 | 0,0044 | 0,0071 | 0,0065 | 0,0018 | 0,0080 | 0,0060 | 0,0014 | 0,0126 | 0,0057 | - | 0,0067 |
| MANDIRI TERTULIS | 0,0343 | 0,0586 | 0,0799 | 0,0514 | 0,0503 | 0,1519 | 0,0856 | 0,0275 | 0,1680 | 0,1320 | - | 0,1117 |
| SBMPTN/SNBT | 0,0405 | 0,0849 | 0,1429 | 0,0609 | 0,0514 | 0,1481 | 0,0627 | 0,0112 | 0,1548 | 0,1367 | - | 0,1174 |
| SNMPTN/SNBP | 0,0251 | 0,0598 | 0,1021 | 0,0266 | 0,0325 | 0,0990 | 0,0338 | 0,0109 | 0,1073 | 0,0792 | - | 0,0696 |
| SPAN-PTKIN | 0,0225 | 0,0367 | 0,1009 | 0,0313 | 0,0201 | 0,1265 | 0,0229 | 0,0077 | 0,0667 | 0,0532 | - | 0,0597 |
| UM-PTKIN | 0,0192 | 0,0417 | 0,1272 | 0,0225 | 0,0154 | 0,0919 | 0,0464 | 0,0129 | 0,1606 | 0,1048 | - | 0,1154 |

Data selanjutnya diolah hanya diambil kategori kelulusan TW saja untuk tahun 2017-2020 dan dilakukan analisis regresi linier.

Tabel 4.7 Distribusi persentase kategori kelulusan TW tahun 2017-2020

| Jalur Seleksi | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|------------------|--------|--------|--------|--------|
| MANDIRI ASING | 0,47% | 0,12% | 0,06% | 0,00% |
| MANDIRI PRESTASI | 0,71% | 0,80% | 1,26% | 0,67% |
| MANDIRI TERTULIS | 7,99% | 15,19% | 16,80% | 11,17% |
| SBMPTN/SNBT | 14,29% | 14,81% | 15,48% | 11,74% |
| SNMPTN/SNBP | 10,21% | 9,90% | 10,73% | 6,96% |
| SPAN-PTKIN | 10,09% | 12,65% | 6,67% | 5,97% |
| UM-PTKIN | 12,72% | 9,19% | 16,06% | 11,54% |

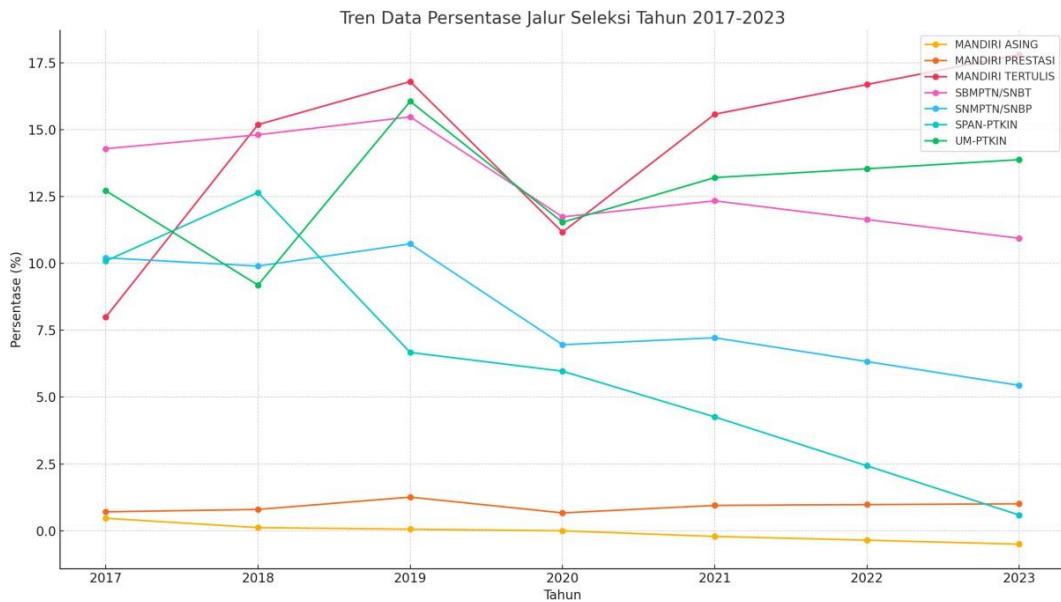
Dari tabel 4.7 dilakukan analisis regresi linier dan didapatkan hasil seperti pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil analisis regresi linier untuk kategori lulus TW tahun 2021-2023

| Jalur Seleksi | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| MANDIRI ASING | 0,47% | 0,12% | 0,06% | 0,00% | -0,21% | -0,35% | -0,50% |
| MANDIRI PRESTASI | 0,71% | 0,80% | 1,26% | 0,67% | 0,95% | 0,98% | 1,01% |
| MANDIRI TERTULIS | 7,99% | 15,19% | 16,80% | 11,17% | 15,58% | 16,69% | 17,81% |
| SBMPTN/SNBT | 14,29% | 14,81% | 15,48% | 11,74% | 12,34% | 11,64% | 10,94% |
| SNMPTN/SNBP | 10,21% | 9,90% | 10,73% | 6,96% | 7,22% | 6,33% | 5,44% |
| SPAN-PTKIN | 10,09% | 12,65% | 6,67% | 5,97% | 4,26% | 2,43% | 0,59% |
| UM-PTKIN | 12,72% | 9,19% | 16,06% | 11,54% | 13,21% | 13,54% | 13,88% |
| Tepat Waktu | 56,48% | 62,66% | 67,06% | 48,05% | 53,34% | 51,25% | 49,16% |

Persentase di tahun 2021-2023 selanjutnya dikalikan dengan jumlah mahasiswa jenjang S1 pada tahun tersebut (lihat tabel 4.2).

Adapun grafik pada gambar 4.1 berikut menampilkan pola atau tren kategori lulus TW dari tahun 2017-2023.



Gambar 4.1 Grafik tren kategori lulus TW tahun 2017-2023 untuk 7 jalur seleksi

Berdasarkan grafik tren persentase penerimaan dari 7 jalur seleksi dari tahun 2017 hingga 2023, kita dapat melihat jalur mana yang memiliki tren yang lebih baik dibandingkan jalur lainnya. "Tren yang baik" dalam konteks ini dapat diartikan sebagai jalur yang menunjukkan peningkatan atau stabilitas dalam persentase penerimaan, yang mungkin mencerminkan daya tarik jalur tersebut bagi calon mahasiswa atau keberhasilan kebijakan penerimaan di jalur tersebut.

Berikut adalah analisis tren dari masing-masing jalur:

1. MANDIRI TERTULIS:

- Jalur Mandiri Tertulis menunjukkan tren yang paling positif dan stabil. Persentase penerimaan di jalur ini terus meningkat dari tahun 2017 hingga mencapai puncak pada tahun 2019. Meskipun ada sedikit penurunan pada tahun 2020, jalur ini kembali meningkat hingga mencapai titik tertinggi pada tahun 2023 (17,81%).
- Peningkatan persentase penerimaan ini mengindikasikan bahwa jalur ini semakin diminati atau diandalkan sebagai salah satu jalur utama penerimaan mahasiswa. Stabilitas dan peningkatan ini mencerminkan jalur yang baik dalam mempertahankan minat calon mahasiswa, mungkin karena proses seleksi tertulis yang lebih selektif dan dianggap lebih adil.

2. UM-PTKIN:

- a. Jalur UM-PTKIN juga menunjukkan tren yang baik dengan pola yang fluktuatif namun cenderung meningkat sejak tahun 2020. Setelah mengalami puncak pada tahun 2019, jalur ini sempat turun pada tahun 2020, tetapi kembali naik hingga tahun 2023 (13,88%).
- b. Peningkatan yang stabil dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa jalur ini semakin diminati oleh calon mahasiswa. Keberhasilan UM-PTKIN dalam menarik minat bisa diakibatkan oleh faktor-faktor seperti fleksibilitas jalur mandiri dan relevansi jalur ini dengan kebutuhan pendidikan tinggi berbasis agama di lingkungan PTKIN.

3. SBMPTN/SNBT:

- a. Jalur SBMPTN/SNBT memiliki persentase penerimaan yang cukup stabil di awal periode, meskipun mengalami penurunan bertahap setelah tahun 2019 hingga mencapai 10,94% pada tahun 2023.
- b. Meskipun tren ini menunjukkan sedikit penurunan, jalur ini tetap dianggap memiliki reputasi yang baik karena merupakan jalur seleksi nasional yang terstandarisasi. Stabilitasnya di awal dan fluktuasi ringan menunjukkan jalur ini tetap menjadi salah satu pilihan utama, meskipun daya tariknya sedikit menurun mungkin karena persaingan dengan jalur seleksi mandiri.

4. MANDIRI PRESTASI:

- a. Jalur Mandiri Prestasi memiliki tren yang stabil dengan peningkatan kecil namun berkelanjutan dari tahun 2020 hingga 2023, mencapai 1,01%. Meskipun persentasenya relatif kecil dibandingkan jalur lainnya, tren peningkatan ini bisa mencerminkan upaya institusi untuk meningkatkan penerimaan melalui prestasi non-akademik.
- b. Tren yang stabil ini mengindikasikan bahwa jalur ini mungkin tidak besar dalam jumlah penerimaan, tetapi cukup konsisten dalam menarik minat bagi calon mahasiswa yang memiliki prestasi di luar akademik.

Jalur dengan Tren Kurang Baik:

5. SPAN-PTKIN:

- a. Jalur SPAN-PTKIN menunjukkan penurunan tajam sejak tahun 2018, dari 12,65% hingga hanya 0,59% pada tahun 2023. Tren ini mengindikasikan penurunan minat atau kebijakan yang lebih selektif dalam penerimaan di jalur ini.
- b. Penurunan tajam ini bisa menjadi perhatian bagi institusi PTKIN karena jalur ini awalnya merupakan jalur yang cukup populer. Penurunan ini mungkin mencerminkan perubahan preferensi calon mahasiswa atau penyesuaian kebijakan penerimaan yang lebih ketat.

6. SNMPTN/SNBP:

- a. Jalur SNMPTN/SNBP mengalami penurunan yang signifikan dari 10,21% pada tahun 2017 menjadi 5,44% pada tahun 2023. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh berkurangnya daya tarik jalur ini dibandingkan jalur seleksi mandiri yang lebih fleksibel.
- b. Penurunan pada SNMPTN/SNBP bisa menunjukkan bahwa jalur ini kehilangan daya tarik bagi calon mahasiswa yang mungkin lebih tertarik pada jalur seleksi berbasis prestasi atau ujian tertulis yang dianggap lebih fleksibel.

7. MANDIRI ASING:

- a. Jalur Mandiri Asing memiliki persentase penerimaan yang sangat kecil dan menunjukkan tren menurun hingga mencapai angka negatif di tahun 2021-2023. Tren ini menunjukkan bahwa jalur ini mungkin tidak diminati atau kurang efektif dalam menarik mahasiswa asing.
- b. Angka negatif di tahun-tahun terakhir ini dapat menunjukkan bahwa jalur ini tidak efektif, mungkin karena persyaratan yang ketat, persaingan internasional, atau kebijakan yang membatasi penerimaan dari luar negeri.

Dari ketujuh jalur seleksi, MANDIRI TERTULIS dan UM-PTKIN memiliki tren yang paling baik, menunjukkan peningkatan minat atau keberhasilan kebijakan penerimaan di jalur tersebut. Jalur ini tampaknya dapat diandalkan dalam menarik minat calon mahasiswa dengan konsistensi yang baik. Sebaliknya, SPAN-PTKIN dan MANDIRI ASING menunjukkan tren yang kurang baik

dengan penurunan signifikan, yang mungkin memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik atau efektivitasnya di masa mendatang.

Berikutnya untuk analisis hubungan antara jalur seleksi dengan predikat IPK (prestasi akademik) perlu disusun tabel distribusi pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Distribusi Predikat IPK (prestasi akademik) setiap jalur seleksi per tahun (2017-2023).

| Jalur Seleksi | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | | | | |
|--------------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|----|-----|------|----|-----|------|----|-----|---|----|
| | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM | | |
| BEASISWA PEMKAB PASURUAN | | | | | | | | | | 32 | 1 | 12 | 2 | 0 | 1 | 8 | 0 | 2 | 4 | 0 | 1 | | |
| BEASISWA TELADAN | | | | | | | | | | 0 | 0 | 1 | 44 | 1 | 7 | 36 | 0 | 14 | 51 | 1 | 10 | | |
| MANDIRI ASING | 5 | 10 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 0 | 1 | 32 | 0 | 11 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | | |
| MANDIRI PRESTASI | 26 | 1 | 20 | 29 | 1 | 17 | 40 | 0 | 24 | 631 | 27 | 243 | 40 | 4 | 13 | 27 | 0 | 9 | 58 | 2 | 27 | | |
| MANDIRI TERTULIS | 289 | 16 | 230 | 560 | 16 | 217 | 575 | 23 | 296 | 1 | 0 | 1 | 493 | 17 | 169 | 444 | 28 | 201 | 667 | 51 | 389 | | |
| MUTASI EKSTERNAL | | | | | | | | 1 | 0 | 0 | | | | | | | | | 17 | 0 | 29 | | |
| SANTIRI BERPRESTASI | 8 | 0 | 10 | 14 | 0 | 6 | 5 | 1 | 5 | | | | 8 | 1 | 1 | 17 | 0 | 3 | 17 | 0 | 1 | | |
| PEMINATAN KHUSUS | | | | | | | | | | | | | | | | | | 38 | 0 | 10 | 42 | 0 | 15 |
| SNMPTN | 296 | 15 | 281 | 308 | 4 | 192 | 336 | 9 | 165 | 356 | 14 | 196 | 315 | 23 | 189 | 281 | 14 | 203 | 208 | 23 | 269 | | |
| SBMPTN | 466 | 20 | 344 | 486 | 16 | 314 | 537 | 15 | 174 | 632 | 16 | 286 | 624 | 35 | 287 | 563 | 37 | 337 | 549 | 46 | 419 | | |
| SPAN-PTKIN | 442 | 4 | 69 | 497 | 6 | 60 | 274 | 2 | 45 | 380 | 8 | 48 | 408 | 4 | 43 | 373 | 6 | 51 | 388 | 2 | 69 | | |
| UM-PTKIN | 542 | 2 | 67 | 386 | 6 | 32 | 671 | 7 | 73 | 737 | 8 | 95 | 778 | 8 | 51 | 788 | 10 | 117 | 475 | 7 | 62 | | |
| Total | 3167 | Total | 3177 | Total | 3280 | Total | 3768 | Total | 3568 | Total | 3619 | Total | 3906 | | | | | | | | | | |

Selanjutnya dibuat tabel distribusi prestasi akademik secara proporsional untuk melihat tren setiap predikat IPK per tahunnya seperti pada tabel 4.10.

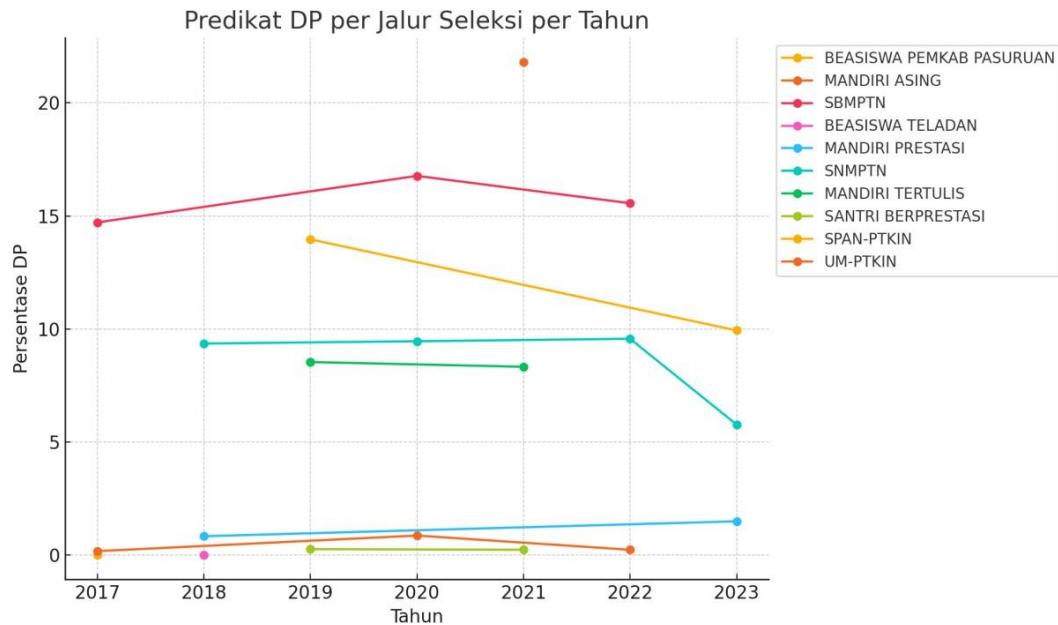
Tabel 4.10 Distribusi Predikat IPK (prestasi akademik) secara proporsional setiap jalur seleksi per tahun (2017-2023).

| Jalur Seleksi | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | | |
|--------------------------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|
| | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM | DP | M | SM |
| BEASISWA PEMKAB PASURUAN | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,85% | 0,03% | 0,32% | 0,06% | 0,00% | 0,03% | 0,22% | 0,00% | 0,06% | 0,10% | 0,00% | 0,03% |
| BEASISWA TELADAN | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 1,23% | 0,03% | 0,20% | 0,99% | 0,00% | 0,39% | 1,31% | 0,03% | 0,26% |
| MANDIRI ASING | 0,16% | 0,32% | 0,13% | 0,16% | 0,03% | 0,13% | 0,03% | 0,00% | 0,03% | 0,85% | 0,00% | 0,29% | 0,00% | 0,06% | 0,00% | 0,03% | 0,03% | 0,00% | 0,15% | 0,00% | 0,03% |
| MANDIRI PRESTASI | 0,82% | 0,03% | 0,63% | 0,91% | 0,03% | 0,54% | 1,22% | 0,00% | 0,73% | 16,75% | 0,72% | 6,45% | 1,12% | 0,11% | 0,36% | 0,75% | 0,00% | 0,25% | 1,48% | 0,05% | 0,69% |
| MANDIRI TERTULIS | 9,13% | 0,51% | 7,26% | 17,63% | 0,50% | 6,83% | 17,53% | 0,70% | 9,02% | 0,03% | 0,00% | 0,03% | 13,82% | 0,48% | 4,74% | 12,27% | 0,77% | 5,55% | 17,08% | 1,31% | 9,96% |
| MUTASI EKSTERNAL | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,03% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,44% | 0,00% | 0,00% |
| SANTIRI BERPRESTASI | 0,25% | 0,00% | 0,32% | 0,44% | 0,00% | 0,19% | 0,15% | 0,03% | 0,15% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,22% | 0,03% | 0,03% | 0,47% | 0,00% | 0,08% | 0,44% | 0,00% | 0,03% |
| PEMINATAN KHUSUS | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 1,05% | 0,00% | 0,28% | 1,08% | 0,00% | 0,38% |
| SNMPTN | 9,35% | 0,47% | 8,87% | 9,69% | 0,13% | 6,04% | 10,24% | 0,27% | 5,03% | 9,45% | 0,37% | 5,20% | 8,83% | 0,64% | 5,30% | 7,76% | 0,39% | 5,61% | 5,33% | 0,59% | 6,89% |
| SBMPTN | 14,71% | 0,63% | 10,86% | 15,30% | 0,50% | 9,88% | 16,37% | 0,46% | 5,30% | 16,77% | 0,42% | 7,59% | 17,49% | 0,98% | 8,04% | 15,56% | 1,02% | 9,31% | 14,06% | 1,18% | 10,73% |
| SPAN-PTKIN | 13,96% | 0,13% | 2,18% | 15,64% | 0,19% | 1,89% | 8,35% | 0,06% | 1,37% | 10,08% | 0,21% | 1,27% | 11,43% | 0,11% | 1,21% | 10,31% | 0,17% | 1,41% | 9,93% | 0,05% | 1,77% |
| UM-PTKIN | 17,11% | 0,06% | 2,12% | 12,15% | 0,19% | 1,01% | 20,46% | 0,21% | 2,23% | 19,56% | 0,21% | 2,52% | 21,80% | 0,22% | 1,43% | 21,77% | 0,28% | 3,23% | 12,16% | 0,18% | 1,59% |

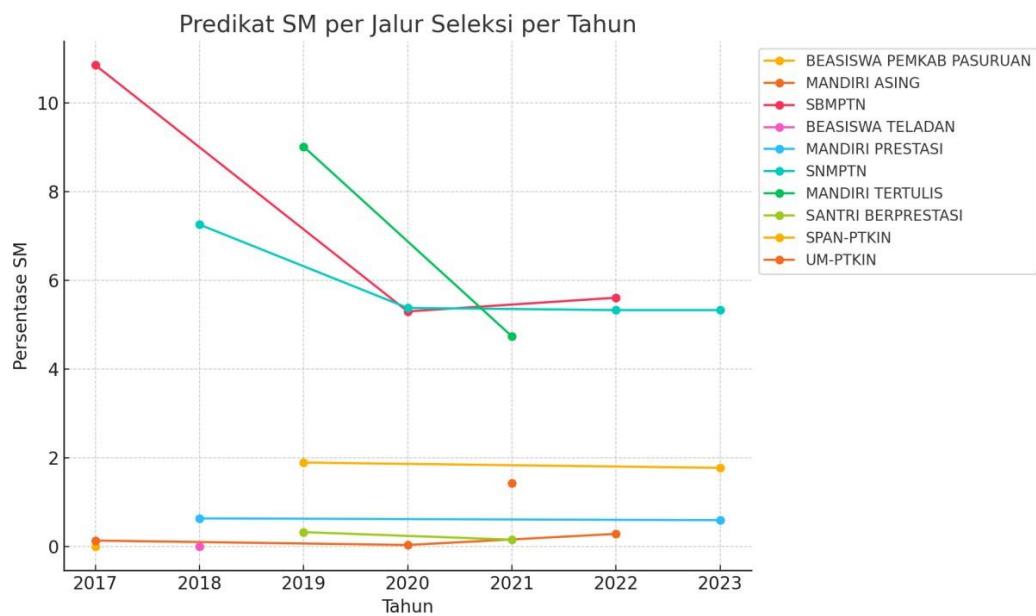
Dari tabel 4.10 dapat divisualkan menjadi grafik pada gambar 4.2, 4.3 dan 4.4.

Pada grafik pertama (Gambar 4.2), terlihat bahwa jalur seleksi SBMPTN dan UM-PTKIN secara konsisten memiliki persentase mahasiswa dengan predikat "Dengan Puji" (DP) yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. UM-PTKIN menonjol pada tahun 2020, di mana persentase mahasiswa yang lulus dengan predikat DP mencapai puncaknya dibandingkan jalur lain. Ini menunjukkan bahwa jalur seleksi SBMPTN dan UM-PTKIN memiliki kecenderungan menghasilkan mahasiswa dengan prestasi akademik yang tinggi, dengan persentase DP yang stabil atau cenderung meningkat di beberapa tahun. Di sisi

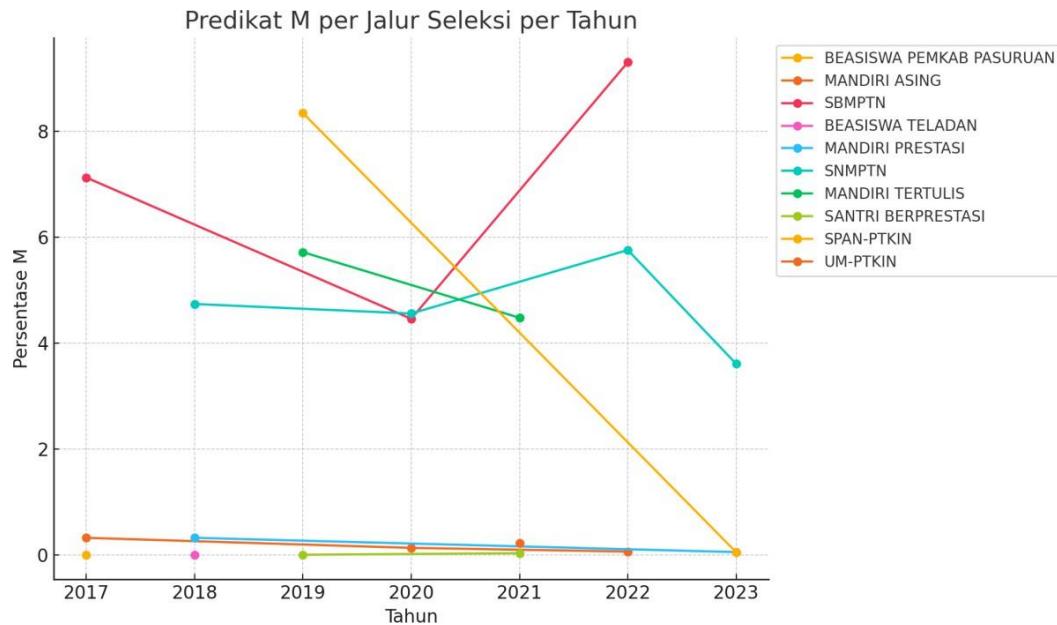
lain, jalur seleksi seperti Beasiswa Pemkab Pasuruan dan Mandiri Asing menunjukkan persentase DP yang relatif rendah, yang mungkin menunjukkan perlu adanya peningkatan dalam kriteria seleksi atau pembinaan akademik.



Gambar 4.2. Grafik perbandingan jalur seleksi dan predikat IPK per tahun untuk predikat Dengan Pujian



Gambar 4.3. Grafik perbandingan jalur seleksi dan predikat IPK per tahun untuk predikat Sangat Memuaskan



Gambar 4.4. Grafik perbandingan jalur seleksi dan predikat IPK per tahun untuk predikat Memuaskan

Pada grafik kedua (Gambar 4.3), jalur SBMPTN dan Mandiri Tertulis menunjukkan persentase predikat "Sangat Memuaskan" (SM) yang bervariasi namun tetap signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, SBMPTN mendominasi dengan persentase SM yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya, namun tren ini cenderung menurun di tahun-tahun berikutnya. Jalur Mandiri Tertulis juga menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, dengan persentase SM yang tinggi pada tahun-tahun tertentu dan menurun pada tahun lain. Jalur-jalur ini mungkin memiliki faktor-faktor seleksi atau pembinaan akademik yang lebih fokus pada pencapaian kategori SM, sehingga menghasilkan mahasiswa dengan prestasi akademik yang solid namun tidak mencapai tingkat "Dengan Puji".

Pada grafik ketiga (Gambar 4.4), terlihat bahwa predikat "Memuaskan" (M) memiliki tren yang cukup fluktuatif, terutama pada jalur SBMPTN dan Mandiri Prestasi. Di jalur SBMPTN, persentase predikat M mengalami penurunan yang

signifikan sejak 2017, sementara jalur Mandiri Prestasi mengalami peningkatan dan penurunan tajam dalam beberapa tahun. Sementara itu, jalur Beasiswa Pemkab Pasuruan memiliki tren penurunan yang mencolok dari tahun 2020 hingga 2023, mengindikasikan peningkatan pada kualitas akademik jalur ini. Jalur-jalur lain seperti Mandiri Asing dan Beasiswa Teladan menunjukkan tren yang lebih stabil untuk predikat M, meskipun persentase mereka lebih rendah dibandingkan jalur lainnya. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa terdapat variabilitas dalam pencapaian akademik mahasiswa pada jalur-jalur tertentu, yang mungkin bergantung pada karakteristik atau kualitas seleksi di setiap jalur.

Secara keseluruhan, ketiga grafik ini memberikan gambaran bahwa beberapa jalur seleksi memiliki kecenderungan menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi, sementara beberapa jalur lainnya menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan tantangan dan variasi dalam kualitas akademik mahasiswa yang diterima.

4.2.1.2. Implikasi

Berikut adalah implikasi yang menunjukkan hubungan antara jalur seleksi dengan predikat IPK mahasiswa berdasarkan kajian pustaka yang relevan:

1. Jalur SBMPTN dan Predikat IPK Tinggi: Jalur SBMPTN cenderung menghasilkan mahasiswa dengan predikat IPK yang tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan Pratama et al. (2018), yang menunjukkan bahwa seleksi berbasis prestasi akademik sebelumnya berpotensi menghasilkan mahasiswa dengan IPK yang stabil dan lebih tinggi. Mahasiswa dari jalur ini umumnya memiliki dasar akademik yang kuat, yang membuat mereka mampu mempertahankan kinerja akademik dan mencapai predikat IPK "Dengan Pujian" atau "Sangat Memuaskan".
2. Pengaruh Motivasi dan Dukungan pada Jalur UM-PTKIN dan SPAN-PTKIN: Penelitian Warijan et al. (2013) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur berbasis pendidikan keislaman, seperti UM-PTKIN dan SPAN-PTKIN, cenderung memiliki komitmen akademik yang kuat, terutama dalam mata kuliah berbasis agama. Meskipun mungkin memerlukan adaptasi dalam mata kuliah eksakta, dukungan institusional yang kuat membantu

mereka mencapai predikat IPK yang baik. Mahasiswa dari jalur ini sering mencapai predikat "Memuaskan" hingga "Sangat Memuaskan", berkat motivasi internal dan dukungan akademik yang relevan.

3. Konsistensi Predikat pada Jalur SNMPTN: Jalur SNMPTN yang menyeleksi mahasiswa berdasarkan capaian akademik di sekolah menengah menunjukkan kecenderungan menghasilkan mahasiswa dengan predikat IPK tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian Izzati et al. (2019), yang menemukan bahwa seleksi prestasi di sekolah menengah mencerminkan kesiapan akademik mahasiswa. Stabilitas ini memungkinkan mahasiswa jalur SNMPTN untuk mencapai predikat "Sangat Memuaskan" dan "Dengan Puji".
4. Variasi Predikat pada Jalur Mandiri: Jalur Mandiri menunjukkan variasi yang tinggi dalam predikat IPK mahasiswa, sejalan dengan temuan Nurhadi et al. (2020) bahwa mahasiswa dari jalur mandiri memiliki latar belakang akademik yang beragam. Hal ini menyebabkan adanya variasi dalam pencapaian IPK, dengan beberapa mahasiswa mencapai "Sangat Memuaskan" sementara yang lain berada di predikat yang lebih rendah. Dukungan tambahan dan pembinaan akademik pada jalur ini diperlukan untuk membantu mahasiswa meningkatkan capaian akademik mereka.
5. Dukungan Eksternal untuk Predikat Lebih Tinggi pada Jalur Mandiri: Tingginya variasi IPK pada mahasiswa dari jalur Mandiri menunjukkan pentingnya dukungan eksternal. Arofah et al. (2020) menekankan bahwa motivasi belajar dan dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam mencapai IPK yang tinggi, terutama bagi mahasiswa yang memiliki tantangan akademik. Dengan dukungan akademik yang tepat, mahasiswa dari jalur ini berpeluang meningkatkan predikat IPK mereka.

Dengan demikian, kajian pustaka mendukung temuan bahwa jalur seleksi berperan dalam menentukan predikat IPK mahasiswa. Jalur berbasis prestasi lebih cenderung menghasilkan mahasiswa dengan predikat IPK yang tinggi, sedangkan jalur yang menampung mahasiswa dari latar belakang akademik beragam menunjukkan variasi yang lebih besar dalam predikat IPK.

4.3.1. Rumusan Masalah Kedua: Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa Program Magister (2017-2023)

4.3.1.1. Analisis

Tabel 4.11. Statistik deskriptif untuk program magister (2017-2013)

| Angkatan | Mean | Median | Std | Min | Max | Count |
|----------|------|--------|---------|------|------|-------|
| 2017 | 3,71 | 3,74 | 0,25095 | 1,17 | 3,97 | 296 |
| 2018 | 3,66 | 3,75 | 0,34951 | 0,00 | 4,00 | 388 |
| 2019 | 3,74 | 3,8 | 0,33494 | 0,00 | 4,00 | 393 |
| 2020 | 3,68 | 3,78 | 0,46459 | 0,00 | 4,00 | 386 |
| 2021 | 3,77 | 3,84 | 0,35464 | 0,00 | 4,00 | 418 |
| 2022 | 3,74 | 3,83 | 0,38581 | 0,00 | 4,00 | 514 |
| 2023 | 3,73 | 3,83 | 0,33522 | 2,09 | 4,00 | 551 |

Berikut analisis statistik deskriptif IPK Mahasiswa Program Magister UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017–2021) pada tabel 4.11:

Data IPK mahasiswa program Magister di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari angkatan 2017 hingga 2021 menunjukkan berbagai variasi dalam capaian akademik setiap tahunnya. Secara umum, nilai rata-rata IPK berada di kisaran 3,66 hingga 3,77, menunjukkan capaian akademik yang cukup baik pada jenjang Magister.

- a. Rata-rata dan Median IPK: Tahun 2021 memiliki rata-rata IPK tertinggi sebesar 3,77, diikuti oleh angkatan 2019 dengan rata-rata IPK 3,74. Median IPK setiap angkatan berkisar antara 3,74 hingga 3,84, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada tingkat prestasi akademik yang memuaskan hingga sangat memuaskan.
- b. Standar Deviasi: Tingkat variasi nilai IPK (diukur dari standar deviasi) cukup bervariasi antar angkatan. Angkatan 2020 memiliki standar deviasi tertinggi (0,46), mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup signifikan antar mahasiswa dalam capaian IPK. Sebaliknya, angkatan 2017 memiliki standar deviasi lebih rendah (0,25), yang berarti tingkat pencapaian IPK mahasiswa lebih seragam di tahun tersebut.
- c. Nilai IPK Minimum dan Maksimum: Pada setiap angkatan, nilai IPK maksimum mencapai 4,00, yang menunjukkan adanya mahasiswa dengan

prestasi akademik sempurna. Namun, nilai minimum yang tercatat cukup bervariasi, dengan angkatan 2018 dan 2019 memiliki nilai IPK minimum 0,00, menunjukkan kemungkinan adanya mahasiswa yang mengalami kendala akademik yang serius.

- d. Jumlah Mahasiswa: Setiap angkatan memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda, dengan angkatan 2021 memiliki jumlah terbanyak sebanyak 418 mahasiswa, sedangkan angkatan 2017 memiliki jumlah paling sedikit yaitu 296 mahasiswa.

Secara keseluruhan, tabel 4.11. memberikan gambaran mengenai capaian akademik mahasiswa program Magister di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang pada umumnya berada pada tingkat yang memuaskan hingga sangat memuaskan. Namun, adanya variasi antar mahasiswa dan angkatan menunjukkan pentingnya pendekatan individual dan dukungan akademik untuk memastikan pencapaian IPK yang konsisten tinggi di seluruh angkatan.

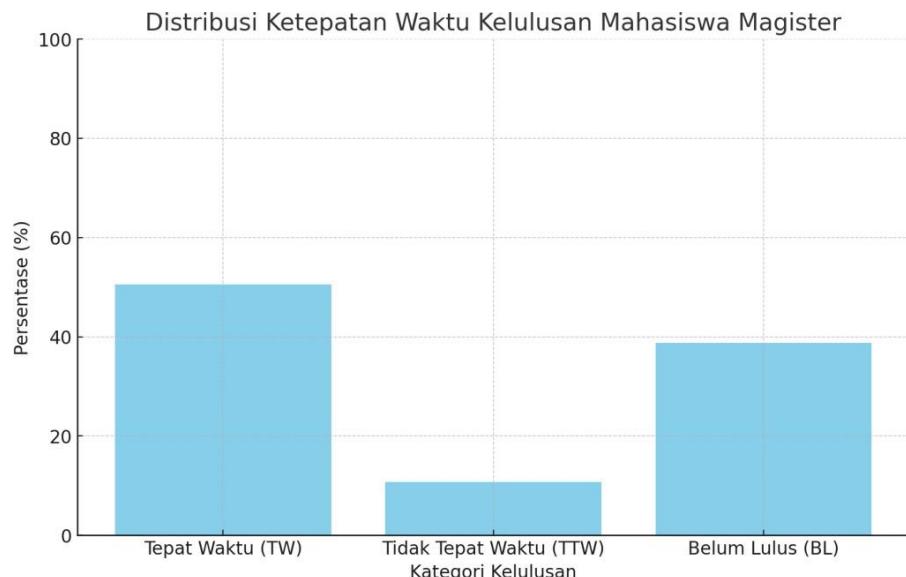
Tabel 4.12. Distribusi kelulusan mahasiswa magister (2017-2023)

| Kategori Lulus | Jumlah | Persentase |
|-------------------------|-------------|----------------|
| Tepat Waktu (TW) | 1488 | 50,51% |
| Tidak Tepat Waktu (TTW) | 317 | 10,76% |
| Belum Lulus (BL) | 1141 | 38,73% |
| Total | 2946 | 100,00% |

Analisis ketepatan waktu studi untuk mahasiswa program Magister menunjukkan bahwa:

- a. 50,5% mahasiswa lulus tepat waktu (TW), menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berhasil menyelesaikan studi dalam waktu yang ditetapkan.
- b. 38,7% mahasiswa tercatat belum lulus (BL), yang mungkin masih dalam proses studi.
- c. 10,8% mahasiswa lulus tidak tepat waktu (TTW), menunjukkan adanya sejumlah mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan program Magister.

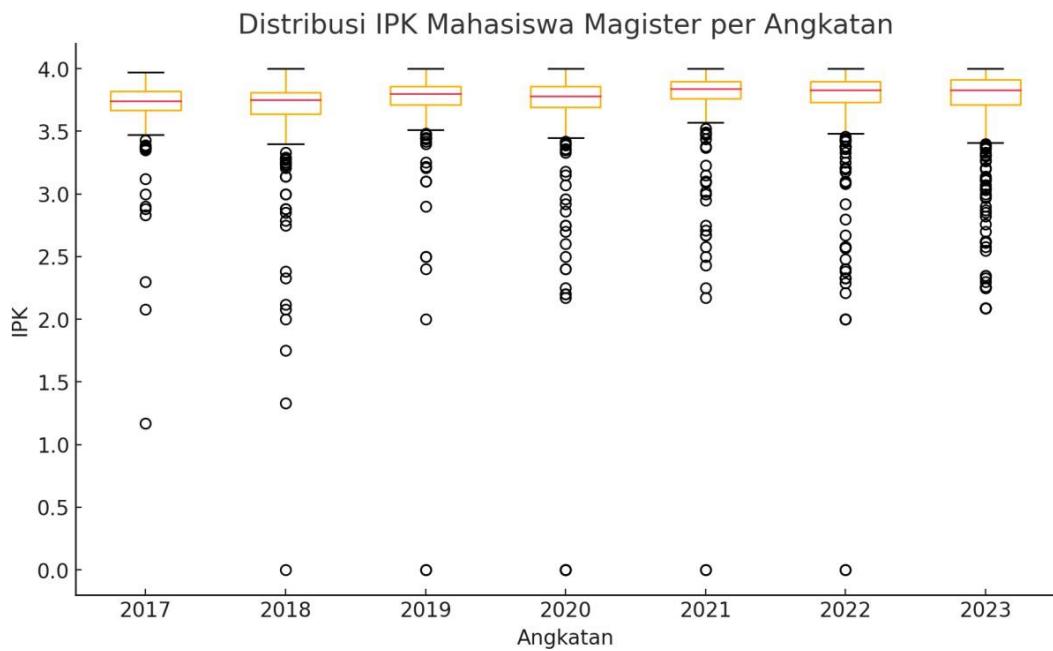
Persentase ini memberikan gambaran bahwa mayoritas mahasiswa mampu lulus tepat waktu, tetapi terdapat sebagian yang membutuhkan perhatian lebih untuk menyelesaikan studi mereka dalam waktu yang diharapkan.



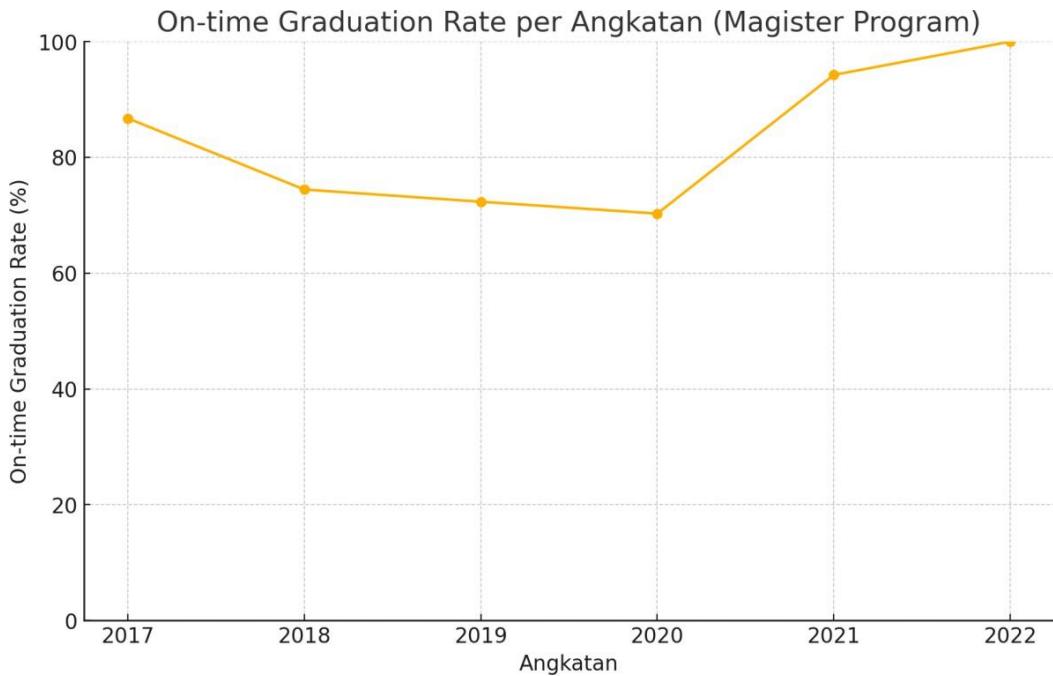
Gambar 4.5 Grafik distribusi ketepatan waktu kelulusan mahasiswa magister

Grafik pada Gambar 4.6 menunjukkan distribusi IPK mahasiswa program Magister per angkatan. Boxplot ini memberikan gambaran tentang sebaran nilai IPK untuk setiap angkatan dari tahun 2017 hingga 2021, termasuk median, rentang antar kuartil, serta potensi outlier. Dari sini, dapat melihat perbedaan capaian IPK antar angkatan dan variabilitasnya dalam setiap tahun.

Grafik pada Gambar 4.6 menampilkan tingkat kelulusan tepat waktu (*on-time graduation rate*) per angkatan untuk mahasiswa program Magister. Setiap titik mewakili persentase mahasiswa yang berhasil lulus tepat waktu untuk setiap angkatan. Grafik ini memudahkan identifikasi tren kelulusan tepat waktu dari tahun ke tahun, serta potensi penurunan atau peningkatan di antaranya. Tren terlihat naik secara signifikan.



Gambar 4.6 Distribusi IPK Mahasiswa Magister per Angkatan



Gambar 4.7 Grafik tingkat kelulusan tepat waktu untuk mahasiswa program Magister setiap angkatan

4.3.1.2. Implikasi

Berdasarkan data distribusi ketepatan waktu kelulusan program Magister di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mayoritas mahasiswa (50,51%) mampu

lulus tepat waktu. Namun, terdapat 38,73% yang belum lulus, dan 10,76% yang menyelesaikan studi mereka dengan tidak tepat waktu. Implikasi dari data ini menunjukkan adanya dua kelompok utama mahasiswa yang perlu perhatian khusus: mahasiswa yang belum lulus serta yang tidak tepat waktu.

Dari perspektif kajian pustaka, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan adaptasi terhadap tuntutan akademik, memainkan peran penting dalam ketepatan waktu kelulusan. Studi oleh Arofah et al. (2020) menunjukkan bahwa motivasi pribadi dan dukungan keluarga dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan akademik dan meraih kelulusan yang tepat waktu. Mahasiswa dengan dukungan sosial yang kuat cenderung lebih mampu mengatasi tekanan akademik, yang berpotensi mengurangi angka kelulusan tidak tepat waktu dan mahasiswa yang belum lulus.

Selain itu, penelitian oleh Setiawan et al. (2016) menggarisbawahi pentingnya proses seleksi penerimaan yang tepat, yang juga dapat meningkatkan kesiapan akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam konteks ini, implikasinya adalah perlunya memperkuat proses penerimaan untuk menyaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik unggul dan motivasi belajar yang tinggi. Kebijakan penerimaan yang mempertimbangkan faktor non- akademik, seperti kemampuan adaptasi dan motivasi, dapat mengurangi jumlah mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan studi.

Implikasi penting lainnya adalah perlunya program bimbingan dan dukungan akademik yang berkelanjutan untuk membantu mahasiswa yang berisiko mengalami keterlambatan studi. Dukungan akademik tambahan, seperti konseling akademik dan pendampingan belajar, dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan kemampuan adaptasi mereka, yang sejalan dengan temuan Pratama et al. (2018) mengenai pentingnya keterampilan kognitif dan lingkungan pendukung dalam keberhasilan akademik mahasiswa.

Dengan adanya program pendukung ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan akademik dan mencapai kelulusan tepat waktu, yang

pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan dan efisiensi program pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4.4.1. Rumusan Masalah Ketiga: Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa Program Doktoral (2017-2023)

4.4.1.1. Analisis

Tabel 4.13. Statistik deskriptif untuk program doktoral (2017-2013)

| Angkatan | Mean | Median | Std | Min | Max | Count |
|----------|------|--------|----------|------|------|-------|
| 2017 | 3,73 | 3,72 | 0,100369 | 3,55 | 3,91 | 30 |
| 2018 | 3,70 | 3,76 | 0,305064 | 1,90 | 3,94 | 45 |
| 2019 | 3,80 | 3,85 | 0,157217 | 3,39 | 4,00 | 33 |
| 2020 | 3,56 | 3,79 | 0,735050 | 0,00 | 4,00 | 52 |
| 2021 | 3,78 | 3,83 | 0,268959 | 2,00 | 4,00 | 70 |
| 2022 | 3,69 | 3,82 | 0,554308 | 0,00 | 4,00 | 110 |
| 2023 | 3,83 | 3,90 | 0,268713 | 2,25 | 4,00 | 77 |

Data IPK mahasiswa program Doktoral menunjukkan capaian akademik yang relatif stabil dengan beberapa variasi antar angkatan. Secara umum, nilai rata-rata IPK berkisar antara 3,56 hingga 3,80, yang mencerminkan prestasi akademik yang memuaskan hingga sangat memuaskan.

- a. Rata-rata dan Median IPK: Angkatan 2019 memiliki rata-rata IPK tertinggi sebesar 3,80, diikuti oleh angkatan 2021 dengan rata-rata 3,78. Median IPK setiap angkatan berada dalam rentang 3,72 hingga 3,85, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program Doktoral berhasil mencapai tingkat prestasi akademik yang cukup baik.
- b. Standar Deviasi: Tingkat variasi IPK (ditunjukkan oleh standar deviasi) bervariasi antar angkatan. Angkatan 2020 memiliki standar deviasi tertinggi (0,74), yang menunjukkan adanya perbedaan capaian akademik yang lebih besar antar mahasiswa dalam kelompok tersebut. Sebaliknya, angkatan 2017 memiliki standar deviasi paling rendah (0,10), mengindikasikan tingkat IPK yang lebih seragam di antara mahasiswa.
- c. Nilai IPK Minimum dan Maksimum: Pada beberapa angkatan, seperti 2019 dan 2021, IPK maksimum mencapai 4,00, menandakan adanya mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik sempurna. Namun,

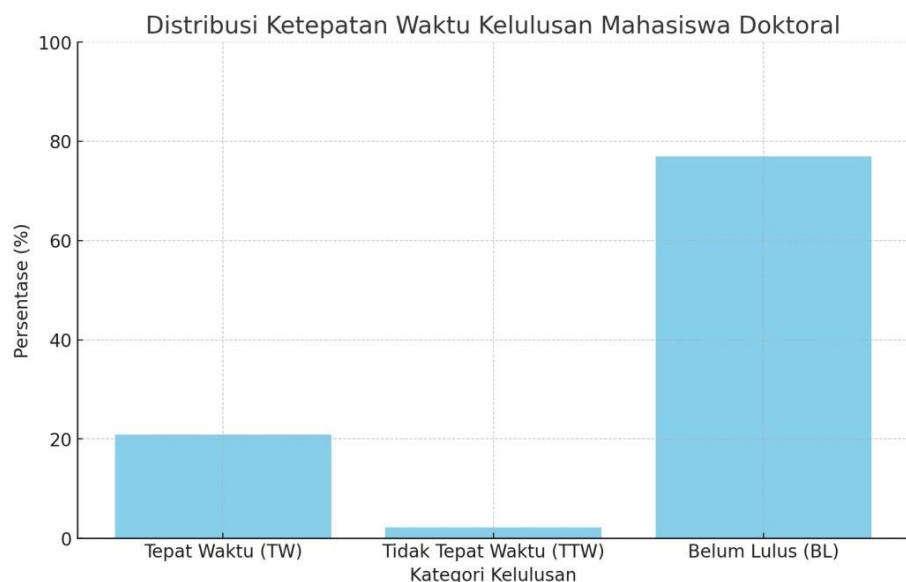
terdapat juga nilai minimum yang lebih rendah, seperti pada angkatan 2018 dengan IPK 1,90, dan bahkan 0,00 pada angkatan 2020, yang mungkin menunjukkan adanya kendala akademik serius pada beberapa mahasiswa.

- d. Jumlah Mahasiswa: Jumlah mahasiswa Doktoral per angkatan bervariasi, dengan angkatan 2021 memiliki jumlah terbanyak, yaitu 70 mahasiswa, dan angkatan 2017 memiliki jumlah paling sedikit, yaitu 30 mahasiswa.

Secara keseluruhan, tabel ini memberikan wawasan mengenai capaian akademik mahasiswa Doktoral di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Walaupun sebagian besar mahasiswa memiliki capaian yang baik, terdapat variasi signifikan antar mahasiswa dalam beberapa angkatan, yang mungkin mengindikasikan perlunya pendekatan individual atau dukungan akademik tambahan untuk membantu mereka mencapai IPK yang optimal.

Tabel 4.14. Distribusi kelulusan mahasiswa doktoral (2017-2023)

| Kategori Lulus | Jumlah | Percentase |
|-------------------------|--------|------------|
| Tepat Waktu (TW) | 87 | 20,86% |
| Tidak Tepat Waktu (TTW) | 9 | 2,16% |
| Belum Lulus (BL) | 321 | 76,98% |
| Total | 417 | 100,00% |

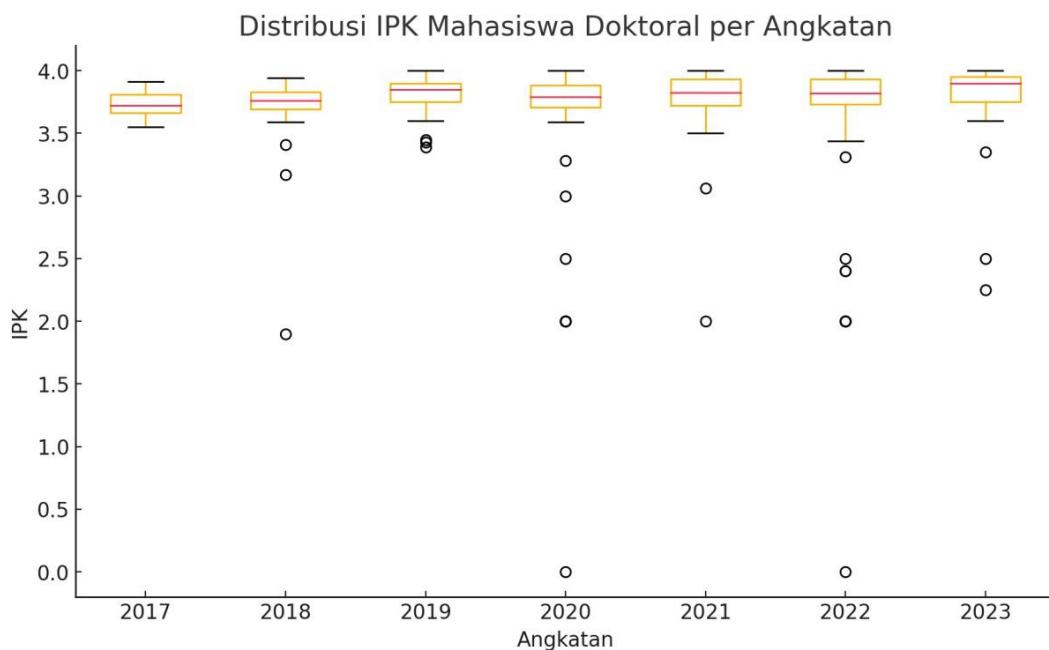


Gambar 4.8 Grafik distribusi ketepatan waktu kelulusan mahasiswa Doktoral

Analisis ketepatan waktu studi untuk mahasiswa program Doktoral menunjukkan bahwa:

- a. 20,86% mahasiswa lulus tepat waktu (TW), yang menunjukkan persentase cukup rendah dibandingkan dengan program lain.
- b. 76,98% mahasiswa masih tercatat belum lulus (BL), yang bisa disebabkan oleh masa studi yang lebih panjang atau hambatan akademik yang dihadapi mahasiswa Doktoral.
- c. 2,16% mahasiswa lulus tidak tepat waktu (TTW), yang berarti hanya sedikit mahasiswa yang menyelesaikan studi mereka melebihi waktu yang diharapkan.

Persentase yang signifikan dari mahasiswa yang belum lulus mengindikasikan bahwa program Doktoral memerlukan perhatian khusus terkait dukungan akademik dan administratif untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.

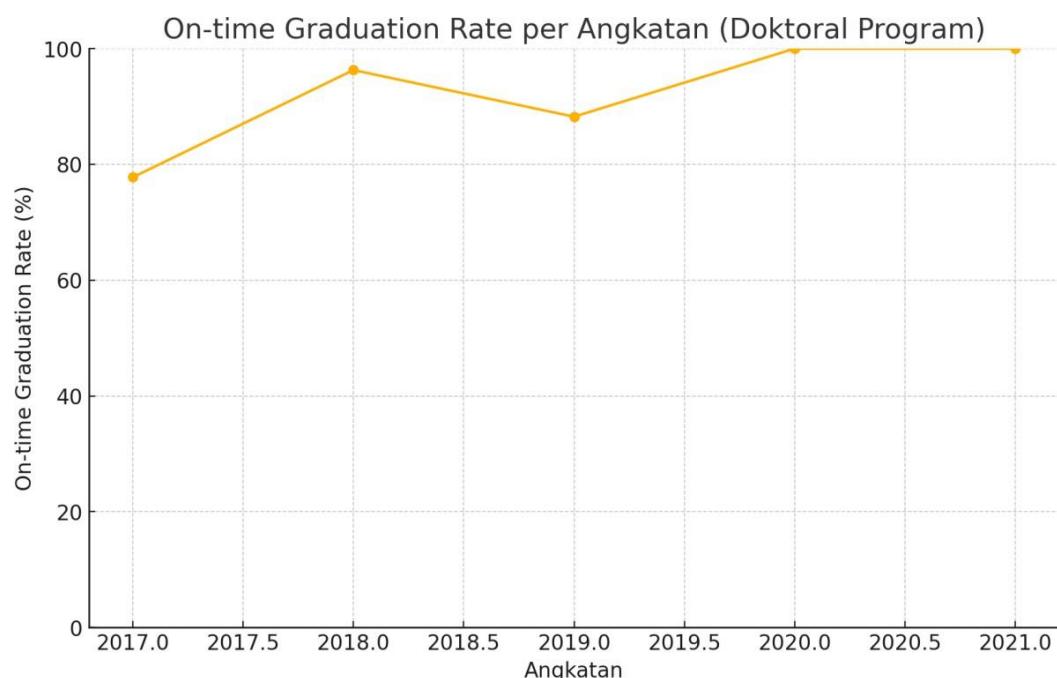


Gambar 4.9 Distribusi IPK Mahasiswa Doktoral per Angkatan

Grafik pada Gambar 4.9 menunjukkan distribusi IPK mahasiswa program Doktoral per angkatan. Setiap boxplot memberikan informasi tentang sebaran nilai IPK untuk setiap angkatan dari tahun 2017 hingga 2021, termasuk median,

rentang antar kuartil, serta potensi outlier. Dari grafik ini, dapat melihat perbedaan capaian IPK antar angkatan dan tingkat variasinya dalam setiap tahun.

Grafik pada Gambar 4.10 menampilkan tingkat kelulusan tepat waktu (on-time graduation rate) per angkatan untuk mahasiswa program Doktoral. Setiap titik mewakili persentase mahasiswa yang berhasil lulus tepat waktu di setiap angkatan. Grafik ini memudahkan Anda untuk melihat pola atau tren kelulusan tepat waktu di antara angkatan-angkatan mahasiswa Doktoral, serta identifikasi tahun di mana kelulusan tepat waktu mungkin lebih rendah atau lebih tinggi.



Gambar 4.10 Grafik tingkat kelulusan tepat waktu untuk mahasiswa program Doktoral setiap angkatan

4.4.1.2. Implikasi

Berdasarkan data ketepatan waktu kelulusan mahasiswa program Doktoral, implikasi dari rendahnya persentase kelulusan tepat waktu (hanya 20,86%) menunjukkan bahwa mahasiswa di jenjang ini menghadapi tantangan akademik yang signifikan. Sebagian besar mahasiswa (76,98%) masih belum lulus, yang mengindikasikan bahwa banyak dari mereka memerlukan waktu lebih lama untuk

menyelesaikan studi atau menghadapi hambatan yang menghalangi kelulusan tepat waktu.

Dalam kajian pustaka, berbagai faktor eksternal dan internal telah diidentifikasi sebagai penentu prestasi akademik mahasiswa. Penelitian sebelumnya oleh Arofah et al. (2020) menunjukkan bahwa motivasi dan dukungan keluarga sangat penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Dalam konteks program Doktoral, dukungan tersebut mungkin semakin krusial karena tingkat kesulitan akademik yang lebih tinggi dibandingkan program lainnya.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Warijan et al. (2013) menggarisbawahi peran adaptasi akademik dalam keberhasilan mahasiswa, terutama mereka yang menghadapi tantangan akademik tinggi. Mahasiswa yang mampu mengelola stres dan memiliki strategi adaptasi yang baik biasanya menunjukkan hasil akademik lebih baik. Namun, jika mahasiswa Doktoral mengalami kesulitan dalam aspek ini, mereka cenderung memperpanjang waktu studi.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perguruan tinggi memberikan dukungan yang lebih intensif kepada mahasiswa Doktoral dalam bentuk program bimbingan akademik, konseling, serta fasilitas pendukung lainnya. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk meningkatkan kelulusan tepat waktu dan kualitas akademik mahasiswa program Doktoral di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

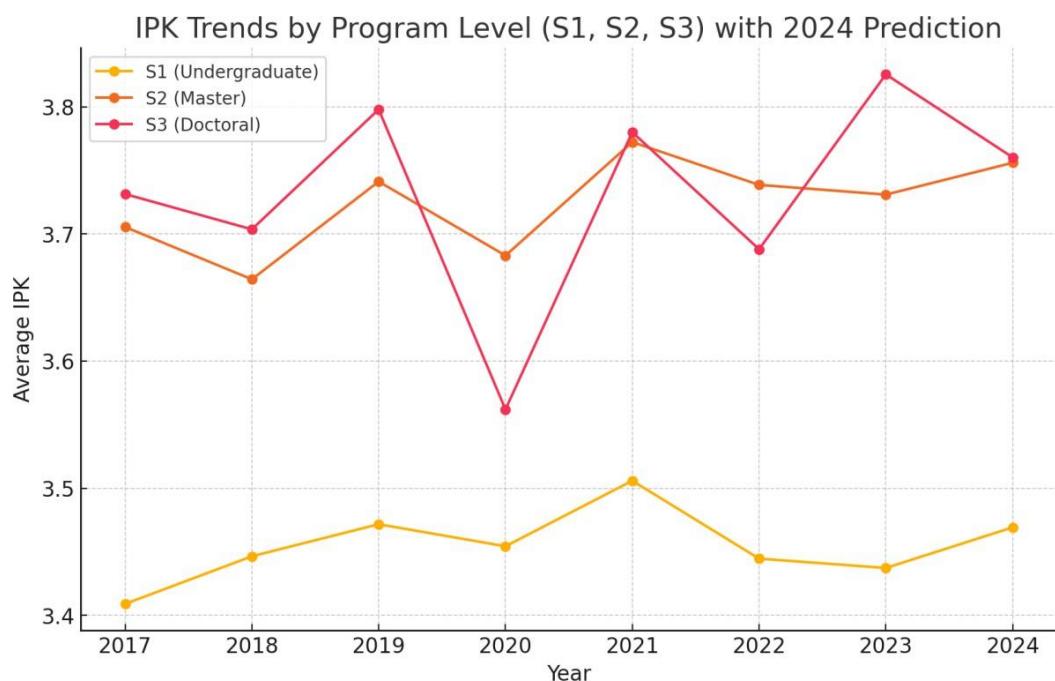
4.5.1. Rumusan Masalah Keempat: Bagaimana prediksi prestasi akademik mahasiswa program sarjana dan pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2024?

Langkah pertama adalah menghitung rata-rata IPK setiap tahun dari 2017-2013 pada semua jenjang (S1, S2 dan S3), diperoleh hasil pada tabel 4.15. Dari tabel 4.15 dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti pada Gambar 4.11.

Tabel 4.15 Rata-rata IPK per tahun untuk setiap jenjang pendidikan

| Angkatan | Sarjana | | Pascasarjana | |
|----------|---------|--------|--------------|--|
| | S1 | S2 | S3 | |
| 2017 | 3,4089 | 3,7054 | 3,7313 | |
| 2018 | 3,4464 | 3,6643 | 3,7036 | |

| Angkatan | Sarjana | | Pascasarjana |
|-------------|---------------|---------------|---------------|
| | S1 | S2 | S3 |
| 2019 | 3,4716 | 3,7412 | 3,7979 |
| 2020 | 3,4543 | 3,6830 | 3,5619 |
| 2021 | 3,5058 | 3,7722 | 3,7800 |
| 2022 | 3,4446 | 3,7385 | 3,6879 |
| 2023 | 3,4372 | 3,7309 | 3,8255 |
| 2024 | 3,4692 | 3,7559 | 3,7602 |



Gambar 4.11 Tren prestasi akademik (IPK) untuk setiap jenjang hingga tahun 2024

Grafik pada Gambar 4.11 menunjukkan tren rata-rata IPK mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari tahun 2017 hingga 2023, dengan prediksi untuk tahun 2024:

- Jenjang S1 (Undergraduate): Tren IPK cenderung stabil di kisaran 3.4–3.5. Terdapat sedikit peningkatan dari tahun 2018 hingga 2021, dan prediksi IPK untuk 2024 adalah 3.47, yang menunjukkan stabilitas prestasi akademik pada jenjang ini.

- b. Jenjang S2 (Master): Program magister memperlihatkan IPK yang lebih tinggi dibandingkan S1, dengan tren rata-rata sekitar 3.7 hingga 3.8. Prediksi untuk tahun 2024 adalah 3.76, yang sesuai dengan tren tinggi ini.
- c. Jenjang S3 (Doctoral): Program doktoral memiliki IPK rata-rata yang sedikit lebih tinggi daripada jenjang lainnya, berada di kisaran 3.7 hingga 3.8. Prediksi IPK untuk tahun 2024 berada di angka 3.76, yang menunjukkan konsistensi pencapaian akademik pada jenjang ini.

Dari Gambar 4.11 dan tabel 4.15, terlihat bahwa IPK mahasiswa pada jenjang S2 dan S3 cenderung lebih tinggi daripada S1. Dengan adanya prediksi ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menyesuaikan dukungan akademik dan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan setiap jenjang.

4.6.1. Rumusan Masalah Keempat: Bagaimana strategi pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangannya pada penerimaan mahasiswa baru program sarjana dan pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun seleksi 2025?

Berikut strategi pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan penerimaan mahasiswa baru program sarjana dan pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk tahun seleksi 2025.

- 1. Program Sarjana (S1)
 - a. Peningkatan Kualitas Seleksi Jalur Mandiri dan Nasional
 - 1) Optimalisasi Jalur Mandiri: Program sarjana umumnya menerima mahasiswa dari beragam jalur, termasuk jalur mandiri yang menunjukkan variasi besar dalam performa akademik. Perbaikan dapat dilakukan dengan menerapkan standar seleksi lebih ketat pada jalur mandiri, misalnya melalui penilaian tambahan yang mengukur keterampilan dasar dan motivasi.
 - 2) Penggunaan Data UTBK dan PDSS untuk Prediksi Akademik: Data nilai UTBK dan PDSS yang sudah tersedia dapat dimanfaatkan untuk memprediksi kesuksesan akademik calon mahasiswa. Implementasi sistem seleksi berbasis data ini diharapkan mampu menjaring mahasiswa dengan potensi tinggi dari jalur nasional.
 - b. Orientasi dan Pendampingan Berdasarkan Jalur Seleksi

- 1) Program Pendampingan Spesifik Jalur: Karena jalur masuk seperti SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi) dan SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes) memiliki karakteristik berbeda, program pendampingan yang disesuaikan dapat membantu mahasiswa beradaptasi. Misalnya, mahasiswa jalur prestasi dapat difokuskan pada pengembangan keterampilan belajar mandiri, sementara mahasiswa dari jalur tes mungkin memerlukan dukungan tambahan dalam menghadapi beban studi yang lebih kompleks.
 - 2) Pengembangan Program Keterampilan Dasar: Workshop manajemen waktu dan keterampilan belajar mandiri bisa diberikan selama orientasi. Hal ini akan membantu mahasiswa baru untuk lebih siap menghadapi tantangan perkuliahan dan mengoptimalkan performa akademik mereka.
- c. Kolaborasi dengan Sekolah Menengah
- 1) Sosialisasi Jalur Prestasi di Sekolah Menengah: Program kolaborasi dengan sekolah menengah menjadi penting untuk memperkuat jalur prestasi. Dengan sosialisasi ini, sekolah dapat merekomendasikan siswa berpotensi yang sesuai dengan profil akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - 2) Pelatihan untuk Guru Bimbingan Konseling: Guru di sekolah-sekolah dapat diberikan pelatihan mengenai kriteria dan proses seleksi di UIN, sehingga mereka bisa memberikan rekomendasi yang tepat serta mempersiapkan calon mahasiswa dengan lebih baik.
- d. Evaluasi dan Peningkatan Berbasis Data
- 1) Analisis Berkala Capaian Akademik Mahasiswa Baru: Melakukan evaluasi rutin terhadap performa akademik mahasiswa, terutama yang berasal dari jalur seleksi mandiri. Dari hasil evaluasi, pihak universitas dapat menentukan apakah perlu penyesuaian atau pengetatan kriteria di jalur ini.
2. Program Pascasarjana (S2 dan S3)
 - a. Seleksi yang Lebih Terarah Berdasarkan Spesialisasi dan Minat Riset

1) Penekanan pada Riset dan Kompetensi Khusus: Proses seleksi mahasiswa program pascasarjana harus lebih menitikberatkan pada minat riset, latar belakang akademik, dan kompetensi yang relevan dengan bidang studi. Mahasiswa yang diterima sebaiknya sudah memiliki pengalaman penelitian atau keterampilan tertentu untuk mendukung studi lanjutan.

2) Pengembangan Kriteria Khusus di Setiap Program Studi: Program pascasarjana memerlukan seleksi lebih khusus sesuai dengan tuntutan akademik masing-masing program. Contohnya, untuk program berbasis riset, seleksi bisa menitikberatkan pada publikasi ilmiah atau proposal penelitian, sementara untuk program profesional bisa menilai pengalaman kerja calon mahasiswa.

b. Dukungan untuk Pengembangan Kualitas Akademik dan Riset

1) Program Orientasi Riset dan Akademik: Mahasiswa pascasarjana memerlukan orientasi yang lebih mendalam dalam riset dan pengembangan akademik. Program orientasi dapat mencakup pelatihan literasi informasi, penulisan akademik, dan metodologi riset, sehingga mahasiswa memiliki persiapan yang cukup untuk mengembangkan penelitian mereka.

2) Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah: Mengingat tuntutan publikasi untuk mahasiswa S2 dan S3, bimbingan khusus dalam penulisan karya ilmiah, teknik publikasi, dan pengelolaan referensi sangat penting. Ini dapat berupa workshop atau program mentoring yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa pascasarjana.

c. Kerjasama dengan Institusi Penelitian dan Profesional

1) Program Kolaborasi dengan Institusi Riset dan Industri: Mengingat pentingnya pengalaman praktis bagi mahasiswa pascasarjana, kerjasama dengan institusi riset atau industri dapat membantu mahasiswa S2 dan S3 mengembangkan keterampilan profesional yang relevan. Kerjasama ini bisa berupa program magang, proyek kolaborasi riset, atau kunjungan lapangan.

- 2) Beasiswa dan Bantuan Pembiayaan: Menyediakan lebih banyak peluang beasiswa dan bantuan riset, terutama untuk mahasiswa program doktoral. Hal ini dapat menarik mahasiswa berkualitas dan membantu mereka fokus pada penelitian mereka.
- d. Monitoring Capaian Akademik Mahasiswa Pascasarjana
 - 1) Sistem Pemantauan Progres Akademik: Mahasiswa pascasarjana biasanya menjalani studi yang lebih mandiri, namun sistem pemantauan progres seperti review per semester atau laporan kemajuan disertasi dapat membantu menjaga kualitas penelitian. Dengan pemantauan ini, pihak kampus dapat memberikan bimbingan tambahan pada mahasiswa yang mengalami kendala dalam studi mereka.
 - 2) Evaluasi Berdasarkan Publikasi dan Kontribusi Ilmiah: Program pascasarjana, khususnya doktoral, dapat menilai keberhasilan mahasiswa berdasarkan kontribusi akademik mereka. Evaluasi capaian ilmiah seperti publikasi, presentasi seminar, atau keterlibatan dalam konferensi dapat menunjukkan keberhasilan strategi seleksi dan memberikan dasar bagi perbaikan lebih lanjut.

Dengan strategi berbeda untuk program sarjana dan pascasarjana ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat mencapai kualitas penerimaan yang lebih baik, mendukung perkembangan akademik mahasiswa, serta memastikan mereka siap berkontribusi dalam dunia akademik dan profesional.

4.6.1.1 Strategi khusus untuk program doktoral

Melihat hasil prestasi akademik yang kurang dari yang diharapkan dari program doktoral pada Tabel 4.14 dan Gambar 4.8, maka perlu dibuat strategi secara lebih detail, yaitu:

1. Seleksi Berdasarkan Kualifikasi Riset dan Pengalaman Akademik
 - a. Penilaian Proposal Riset Awal: Calon mahasiswa doktoral diharapkan untuk mengajukan proposal penelitian awal yang menunjukkan topik, metode, dan rencana penelitian. Proposal ini membantu universitas menilai kemampuan riset calon mahasiswa dan memastikan bahwa topik mereka relevan dengan keahlian dosen dan bidang riset di program doktoral.

- b. Pengalaman Publikasi dan Karya Ilmiah: Sebagai salah satu kriteria seleksi, pengalaman publikasi calon mahasiswa dapat memberikan gambaran tentang kualitas akademik dan kontribusi ilmiah mereka. Calon dengan publikasi di jurnal bereputasi atau presentasi di konferensi ilmiah lebih diutamakan, karena ini menunjukkan keseriusan dalam bidang akademik dan penelitian.
 - c. Seleksi Berdasarkan Pengalaman Profesional Terkait: Untuk program doktoral yang berorientasi praktis atau terapan, pengalaman kerja di bidang yang relevan menjadi nilai tambah. Pengalaman ini menunjukkan keterampilan lapangan yang dapat memperkaya perspektif riset mahasiswa dan mendorong penerapan ilmu dalam konteks nyata.
2. Pengembangan Proses Seleksi yang Berbasis Wawancara Riset Mendalam
 - a. Wawancara dengan Panel Akademik: Wawancara langsung dengan calon mahasiswa melibatkan dosen atau pakar di bidang terkait. Dalam wawancara ini, panel menilai motivasi riset, pemahaman calon mengenai bidang penelitian mereka, dan kemampuan mereka dalam menyusun serta mempertahankan argumen akademis.
 - b. Simulasi Presentasi Riset: Calon mahasiswa diminta melakukan presentasi singkat tentang proposal penelitian mereka. Ini membantu panel seleksi untuk menilai kemampuan komunikasi akademik, keterampilan presentasi, dan kedalaman pemahaman calon terhadap topik yang diajukan.
 3. Kolaborasi dengan Institusi Penelitian dan Program Magang Riset
 - a. Kerjasama dengan Lembaga Riset atau Universitas Lain: Mengembangkan jalur kolaborasi dengan institusi riset lokal maupun internasional dapat memperkaya pengalaman riset calon mahasiswa. Penerimaan dapat diarahkan kepada calon yang memiliki potensi untuk bekerja dalam proyek riset kolaboratif atau yang mendapatkan dukungan dari lembaga riset.
 - b. Program Magang Riset untuk Kandidat Doktoral: Sebagai bagian dari proses seleksi, calon mahasiswa doktoral bisa diwajibkan mengikuti program magang atau bekerja dalam proyek riset di institusi terkait. Ini memungkinkan calon untuk membangun keahlian riset praktis sebelum

menjalani penelitian independen, sekaligus menjadi tolok ukur kesiapan mereka.

4. Fokus pada Keselarasan Topik Riset dengan Visi Program Studi
 - a. Prioritasi Topik Riset yang Mendukung Fokus Akademik Program: Riset kandidat doktoral sebaiknya selaras dengan visi dan fokus riset utama program studi. Dengan demikian, program dapat menghasilkan riset yang kontributif dan berpotensi membawa dampak signifikan di bidang tersebut.
 - b. Rencana Pengembangan Riset Jangka Panjang: Calon mahasiswa doktoral diminta menyertakan rencana jangka panjang atau roadmap penelitian, misalnya hasil riset yang diharapkan, kontribusi bagi masyarakat, dan kemungkinan publikasi. Ini memastikan penelitian yang dilakukan memiliki arah yang jelas dan membawa kontribusi nyata.
5. Bantuan Finansial dan Program Beasiswa untuk Menarik Calon Berkualitas Tinggi
 - a. Peluang Beasiswa dan Hibah Riset: Program doktoral memerlukan investasi waktu dan finansial yang signifikan. Untuk menarik calon mahasiswa berkualitas, universitas dapat menyediakan berbagai beasiswa dan hibah riset, baik yang berasal dari universitas maupun lembaga eksternal.
 - b. Program Pendanaan Kolaboratif: Menawarkan pendanaan kolaboratif antara universitas dan lembaga riset atau industri untuk topik penelitian terapan. Dengan kolaborasi ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh bantuan finansial tetapi juga jaringan profesional yang mendukung pengembangan penelitian mereka.
6. Orientasi dan Pendampingan Intensif untuk Pengembangan Keterampilan Riset
 - a. Program Orientasi Akademik untuk Mahasiswa Baru: Di awal studi, mahasiswa doktoral diberikan orientasi tentang metodologi penelitian, sumber data, serta teknik penulisan akademik. Orientasi ini mencakup

pengenalan fasilitas riset, perangkat lunak statistik, dan akses jurnal ilmiah yang dapat mendukung penelitian mereka.

- b. Pendampingan dari Dosen Pembimbing Berpengalaman: Program doktoral akan lebih efektif dengan adanya dosen pembimbing yang berpengalaman dan relevan dengan topik penelitian. Dosen pembimbing yang berpengalaman mampu memberi masukan kritis terhadap rancangan penelitian dan mengarahkan mahasiswa untuk mencapai hasil riset yang berkualitas.
- c. Workshop Publikasi Ilmiah dan Penulisan Disertasi: Universitas dapat menyelenggarakan workshop berkala untuk membimbing mahasiswa dalam penulisan disertasi dan publikasi. Dengan adanya pelatihan khusus ini, mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan publikasi yang sesuai dengan standar jurnal bereputasi.

7. Sistem Monitoring Progres Akademik yang Ketat

- a. Evaluasi Berkala melalui Laporan Kemajuan Riset: Mahasiswa doktoral wajib menyusun laporan kemajuan riset setiap semester untuk memastikan bahwa penelitian mereka sesuai jadwal. Laporan ini dapat mencakup perkembangan proyek, data awal, dan permasalahan yang dihadapi, sehingga bimbingan dapat diberikan secara tepat waktu.
- b. Kewajiban Publikasi dalam Jurnal Terindeks: Menetapkan kewajiban publikasi di jurnal terindeks nasional atau internasional sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa doktoral. Ini akan mendorong mahasiswa untuk menghasilkan riset yang berkualitas dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Penggunaan Sistem Evaluasi Online: Memanfaatkan platform digital untuk mengelola laporan kemajuan riset dan memudahkan dosen pembimbing memberikan feedback. Platform ini juga memungkinkan pihak kampus untuk melakukan pemantauan secara efisien terhadap progres mahasiswa.

8. Peluang Networking dan Kolaborasi Riset Global

- a. Program Pertukaran Akademik atau Konferensi Internasional: Universitas dapat memfasilitasi kesempatan bagi mahasiswa doktoral untuk mengikuti pertukaran akademik atau konferensi internasional. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk membangun jaringan riset, berdiskusi dengan pakar global, dan mendapatkan perspektif baru untuk penelitian mereka.
 - b. Kolaborasi Riset dengan Universitas Internasional: Program doktoral bisa dikembangkan melalui kolaborasi penelitian dengan universitas internasional. Mahasiswa yang memiliki potensi unggul dapat diarahkan untuk melakukan riset bersama atau bimbingan bersama (joint supervision) dengan pakar dari universitas mitra.
9. Penilaian Berdasarkan Output Akademik dan Dampak Penelitian
- a. Penilaian Kualitas Riset melalui Publikasi dan Sitasi: Evaluasi keberhasilan mahasiswa doktoral tidak hanya melalui disertasi, tetapi juga melalui publikasi ilmiah mereka. Dampak penelitian diukur dari jumlah sitasi dan kontribusi pada bidang akademik tertentu.
 - b. Kontribusi Nyata Penelitian terhadap Masyarakat atau Industri: Bagi program doktoral yang terfokus pada penelitian terapan, kontribusi penelitian terhadap masyarakat atau sektor industri menjadi tolok ukur keberhasilan. Ini dapat berupa inovasi yang berdampak, solusi praktis, atau teknologi baru yang dihasilkan dari penelitian mereka.

Dengan penerapan strategi yang terfokus pada kualitas akademik, penelitian yang mendalam, dan kontribusi ilmiah yang signifikan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menarik mahasiswa doktoral yang berkompeten, meningkatkan prestasi riset, dan menciptakan dampak yang lebih luas di bidang akademik maupun masyarakat.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan Bab 5 yang disesuaikan dengan lima rumusan masalah:

1. Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa Program Sarjana

Prestasi akademik mahasiswa sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun seleksi 2017 hingga 2023 menunjukkan variasi yang signifikan berdasarkan jalur seleksi penerimaan. Secara umum, jalur SBMPTN/SNBT menunjukkan konsistensi dalam menghasilkan lulusan tepat waktu dibandingkan jalur lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur tes nasional cenderung memiliki kesiapan akademik lebih tinggi.

2. Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa Program Magister

Pada program magister, mahasiswa yang diterima melalui jalur seleksi tertentu menunjukkan tingkat kelulusan yang baik, dengan sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu. Jalur seleksi yang lebih selektif membantu dalam memilih mahasiswa dengan potensi akademik tinggi, yang tercermin dalam pencapaian IPK rata-rata yang berada pada kategori "memuaskan" hingga "sangat memuaskan" selama periode penelitian.

3. Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa Program Doktor

Program doktoral menunjukkan bahwa mahasiswa dengan latar belakang akademik kuat yang melalui jalur seleksi ketat memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kelulusan dengan hasil memuaskan. Hal ini memperkuat pentingnya penerapan standar seleksi yang ketat untuk mempertahankan kualitas akademik di jenjang pendidikan tertinggi.

4. Prediksi Prestasi Akademik Tahun Seleksi 2024

Berdasarkan analisis data historis dari tahun 2017 hingga 2023, diperkirakan bahwa mahasiswa baru pada tahun 2024 yang diterima melalui

jalur seleksi seperti SBMPTN dan UM-PTKIN akan terus menunjukkan prestasi akademik yang baik. Penerapan metode prediksi seperti regresi linier memungkinkan kampus untuk memproyeksikan kualitas akademik calon mahasiswa, memberikan dasar untuk persiapan dukungan akademik yang tepat.

5. Strategi Pemecahan Masalah dan Pengembangan Penerimaan Mahasiswa

Tahun Seleksi 2025

Untuk meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa pada tahun 2025, universitas disarankan untuk memperkuat jalur seleksi yang terbukti efektif, seperti SBMPTN dan SPAN-PTKIN. Selain itu, penerapan program bimbingan akademik dan dukungan sosial yang lebih intensif dapat membantu mahasiswa mencapai kelulusan tepat waktu dan mengoptimalkan capaian akademik mereka di semua program.

5.2. Saran Penelitian yang Akan Datang

1. Penelitian Longitudinal untuk Melacak Perkembangan Akademik

Diperlukan penelitian longitudinal yang melacak perkembangan akademik mahasiswa dari berbagai jalur seleksi secara lebih mendalam. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman mengenai dinamika perubahan prestasi akademik mahasiswa seiring waktu, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi hasil belajar mereka selama masa studi.

2. Penelitian Perbandingan Antar Perguruan Tinggi

Penelitian yang membandingkan pengaruh jalur seleksi terhadap prestasi akademik di berbagai perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta, dapat memberikan wawasan yang lebih luas. Dengan melibatkan universitas yang memiliki karakteristik berbeda, dapat dievaluasi bagaimana faktor institusi dan lingkungan kampus memengaruhi prestasi mahasiswa di masing-masing jalur seleksi.

3. Analisis Kualitatif terhadap Faktor Motivasi dan Adaptasi Mahasiswa

Penelitian masa depan diharapkan melibatkan analisis kualitatif untuk memahami faktor-faktor motivasi, adaptasi, dan dukungan sosial yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Aspek-aspek non-akademik seperti motivasi belajar, kemampuan manajemen waktu, serta dukungan dari keluarga dan teman sebaya, juga penting untuk dieksplorasi sebagai bagian dari penelitian komprehensif.

4. Pengembangan Model Prediktif yang Lebih Akurat

Dengan kemajuan dalam analisis data, diusulkan pengembangan model prediktif yang lebih akurat menggunakan data mining atau machine learning. Model ini dapat memanfaatkan data dari tahun-tahun sebelumnya untuk memprediksi prestasi akademik mahasiswa baru berdasarkan karakteristik pribadi dan latar belakang pendidikan mereka. Model prediktif yang lebih canggih akan membantu perguruan tinggi dalam membuat keputusan penerimaan mahasiswa yang lebih tepat.

5. Penelitian terhadap Dampak Intervensi Akademik Spesifik

Penelitian mendatang dapat mengevaluasi efektivitas intervensi akademik spesifik yang dirancang untuk mendukung mahasiswa dari jalur seleksi yang berbeda. Misalnya, dukungan akademik tambahan bagi mahasiswa dari jalur mandiri atau program bimbingan intensif untuk mahasiswa jalur prestasi, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang jenis dukungan yang paling efektif untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

6. Studi tentang Pengaruh Faktor Sosial-Ekonomi terhadap Prestasi

Karena faktor sosial-ekonomi dapat memengaruhi kinerja akademik, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi bagaimana kondisi sosial-ekonomi mahasiswa dari berbagai jalur seleksi berinteraksi dengan prestasi akademik mereka. Dengan memahami bagaimana latar belakang ekonomi dan akses ke sumber daya belajar memengaruhi hasil akademik, perguruan tinggi dapat mengembangkan strategi penerimaan dan dukungan yang lebih inklusif.

Dengan mengikuti rekomendasi untuk penelitian masa depan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara

jalur seleksi, karakteristik mahasiswa, dan pencapaian akademik mereka. Hasil dari penelitian lanjutan tersebut juga dapat mendukung pengembangan kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang lebih efektif dan terarah di perguruan tinggi.

5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak terkait di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam rangka meningkatkan efektivitas penerimaan mahasiswa baru pada program S1, S2, dan S3. Dengan demikian, diharapkan lulusan yang dihasilkan memiliki kualitas akademik dan kesiapan profesional yang lebih baik. Rekomendasi strategis ini mencakup aspek seleksi, pembinaan, dan dukungan selama proses studi. Berikut adalah rekomendasi tersebut:

1. Peningkatan Sistem Seleksi Mahasiswa Baru yang Terpadu

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat mempertimbangkan untuk memperkuat sistem seleksi mahasiswa baru dengan pendekatan berbasis data yang lebih terpadu. Misalnya, menggabungkan hasil akademik, nilai ujian, serta kriteria non-akademik seperti motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk program S1, S2, dan S3. Seleksi berbasis data ini memungkinkan kampus menilai potensi akademik dan kesiapan belajar calon mahasiswa secara komprehensif, sehingga dapat menyaring mahasiswa yang paling cocok dengan tuntutan akademik di setiap program.

2. Pengembangan Program Persiapan Akademik bagi Mahasiswa Baru

Bagi mahasiswa baru, terutama yang diterima melalui jalur prestasi atau tes, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disarankan untuk mengembangkan program persiapan akademik khusus. Program ini bertujuan membantu mahasiswa beradaptasi dengan kehidupan kampus serta mengasah keterampilan belajar yang relevan untuk masing-masing jenjang (S1, S2, S3). Program ini juga dapat meliputi pengenalan metode penelitian dasar untuk mahasiswa S1, metodologi penelitian lanjutan untuk S2, dan keterampilan penelitian yang lebih kompleks untuk S3, guna membekali mahasiswa dengan kemampuan akademik yang sesuai sejak awal masa studi.

3. Penerapan Sistem Dukungan Berkelanjutan bagi Mahasiswa dari Berbagai Jalur Seleksi

Mengingat pentingnya dukungan selama masa studi, disarankan agar universitas menyediakan sistem pendampingan atau mentoring khusus bagi mahasiswa dari jalur seleksi yang berbeda. Mahasiswa dari jalur mandiri, misalnya, dapat memperoleh dukungan akademik tambahan untuk membantu mereka menyesuaikan diri dengan tuntutan perkuliahan. Sistem pendampingan ini juga dapat memberikan wawasan tentang teknik manajemen waktu, cara mengatasi stres akademik, dan metode belajar efektif, sehingga semua mahasiswa dapat mengembangkan prestasi akademik mereka secara optimal.

4. Optimalisasi Sumber Daya dan Fasilitas Belajar

Untuk mendorong hasil akademik yang lebih baik, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disarankan untuk meningkatkan fasilitas belajar yang mendukung, seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang diskusi yang nyaman. Selain itu, akses terhadap jurnal ilmiah dan bahan referensi yang memadai dapat diperluas, terutama untuk mahasiswa program S2 dan S3 yang memerlukan sumber daya lebih banyak untuk mendukung penelitian mereka. Fasilitas belajar yang optimal dapat membantu mahasiswa memaksimalkan potensi akademiknya.

5. Peningkatan Kolaborasi antara Program Studi dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Program studi dan LPM di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebaiknya bekerja sama lebih erat dalam merancang kriteria penerimaan yang selaras dengan kebutuhan masing-masing jenjang pendidikan (S1, S2, S3). Dengan demikian, kriteria seleksi dapat disesuaikan dengan tuntutan akademik dan kompetensi yang diharapkan dari lulusan. Kolaborasi ini juga dapat mencakup evaluasi berkala terhadap kualitas input mahasiswa, sehingga LPM dapat memberikan masukan bagi pengembangan strategi seleksi yang lebih tepat guna.

6. Implementasi Evaluasi Berkala terhadap Efektivitas Jalur Seleksi

Disarankan agar universitas melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas jalur seleksi mahasiswa, termasuk dalam hal korelasi antara jalur seleksi dan prestasi akademik selama masa studi. Evaluasi ini dapat dilakukan setiap beberapa tahun sekali, dengan mempertimbangkan masukan dari pihak program studi dan LPM. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar bagi universitas dalam memperbarui sistem seleksi, sehingga jalur yang terbukti paling efektif dapat diutamakan dan jalur yang membutuhkan perbaikan dapat disempurnakan.

7. Pengembangan Program Alumni untuk Peningkatan Reputasi Lulusan

Untuk memperkuat kualitas lulusan di tingkat S1, S2, dan S3, universitas disarankan untuk mengembangkan program alumni yang dapat memfasilitasi lulusan dalam membangun jaringan profesional dan akademik yang lebih luas. Program alumni ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah silaturahmi tetapi juga sebagai sumber dukungan dalam pengembangan karier. Dengan adanya jaringan yang kuat, lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan memiliki peluang lebih besar untuk berkembang di dunia kerja atau melanjutkan studi, yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan reputasi universitas.

8. Penguatan Kerja Sama dengan Instansi Luar untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memperkuat kerja sama dengan instansi pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan lain, baik dalam maupun luar negeri. Melalui program magang, penelitian kolaboratif, atau studi lanjut, mahasiswa program S1, S2, dan S3 dapat memperoleh wawasan dan pengalaman yang lebih luas. Kerja sama ini juga memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan praktis dan jaringan profesional mereka, yang akan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas lulusan di masa depan.

9. Pengembangan Sistem Informasi Terpadu untuk Mendukung Pengambilan Keputusan

Untuk memastikan pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait penerimaan mahasiswa, universitas dapat mengembangkan sistem informasi terpadu yang mengumpulkan data mengenai prestasi akademik, jalur seleksi, dan dukungan yang diberikan kepada mahasiswa. Sistem ini dapat menjadi sumber informasi penting bagi universitas dalam mengevaluasi efektivitas jalur seleksi dan kebutuhan dukungan akademik. Dengan basis data yang solid, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam strategi penerimaan dan peningkatan kualitas mahasiswa di semua program.

Dengan implementasi langkah-langkah strategis ini, diharapkan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat meningkatkan kualitas input mahasiswa baru di jenjang S1, S2, dan S3 serta mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan etika yang unggul. Rekomendasi ini, jika diterapkan secara menyeluruh, dapat memperkuat peran universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berdaya saing dan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A., Louwisia, F. J. Y., Susilo, C. F., & Victoria, A. (2021). Factors Affecting Indonesian Higher Education Institution Students' Academic Achievement in the Industry 4.0 Era. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 4(3), 270–282.
<https://doi.org/10.34050/elsjish.v4i3.15003>
- Arofah, I., Ningsi, B. A., & Masyhudi, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Media Bina Ilmiah*, 15(5), 4511–4522.
- De Clercq, M., Galand, B., Hospel, V., & Frenay, M. (2021). Bridging contextual and individual factors of academic achievement: A multi-level analysis of diversity in the transition to higher education. *Frontline Learning Research*, 9(2), 96–120. <https://doi.org/10.14786/flr.v9i2.671>
- De La Fuente, J., Sander, P., Kauffman, D. F., & Yilmaz Soylu, M. (2020). Differential Effects of Selfvs. External-Regulation on Learning Approaches, Academic Achievement, and Satisfaction in Undergraduate Students. *Frontiers in Psychology*, 11, 543884.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.543884>
- Dorfman, L. Ya., & Kalugin, A. Yu. (2020). Resources, Potentials and Academic Achievements of Students. Part 1. Differentiation of Resources and Potentials. *The Education and Science Journal*, 22(4), 64–88.
<https://doi.org/10.17853/1994-5639-2020-4-64-88>
- Husna, N. A. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/37327>
- Izzati, W. R., Komarudin, M., Septama, H. D., & Mulyani, Y. (2019). Analisis Potensi Asal Sekolah pada Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru di Universitas Lampung menggunakan Algoritma K-Means. *Electrician*, 13(1), 7.
<https://doi.org/10.23960/elc.v13n1.2087>
- Lestari, P. I. (2022). *Hubungan stres dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat pertama program studi pendidikan dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/44686/>
- Milovanova, G. V., Kulyashova, N. M., & Shemyakina, E. Yu. (2023). Formation of Educational Independence as a Condition for Academic Performance. *Russian Journal of Education and Psychology*, 14(4), 98–116.
<https://doi.org/10.12731/2658-4034-2023-14-4-98-116>
- Nurdian, R. A., Mujib Ridwan, & Ahmad Yusuf. (2022). Komparasi Metode SMOTE dan ADASYN dalam Meningkatkan Performa Klasifikasi

- Herregistrasi Mahasiswa Baru. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i1.4004>
- Nurhadi, A. A., Salmah, S., Massi, M. N., & Kasim, F. (2020). The Relationships of Students Admission Process and Academic Achievement. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jpki.33403>
- Permatasari, T. O. (2016). Faktor Kognitif Dan Non-Kognitif Pada Seleksi Mahasiswa Baru Sebagai Prediktor Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(1), 80–89. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i1.5486>
- Pramesti, S. L. D., & Diah, S. L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 3.
- Pratama, R. O., Kartika, L., & Sayekti, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 153–163. <https://doi.org/10.21009/PIP.322.8>
- Setiawan, F., Indriani, F., & Aziz, M. (2016). Implementasi metode ELECTRE pada sistem pendukung keputusan SNMPTN jalur Undangan. *Klik-Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 2(2), 197–120.
- Siswantoro. (2023). The Relationship Between Students' Internal and External Factors and Their Academic Achievement. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 16(1). <https://doi.org/10.24832/jpkp.v16i1.698>
- Warian, W., Nugraheni, H., & Kristijono, A. (2013). Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Berdasarkan Jalur Masuk pada Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru. *LINK*, 9(1), 497–503.